



**PENGARUH KEMAMPUAN PENALARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh

Fatimah

NIM 080210391001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2013



**PENGARUH KEMAMPUAN PENALARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Srata Satu (S1) Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember**

Oleh

Fatimah

NIM 080210391001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur tanpa batas untuk Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas setiap nafasku dan keberkahan-Nya. Shalawat serta salam bagi junjunganku, Nabi Muhammad SAWA dan keluarga sucinya atas teladan terbaik yang telah diberikan. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Ibuku Muzairah dan Abahku Mushawir yang telah memberikan cinta dan doa tulus yang tak pernah putus, motivator terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran untuk membimbingku hingga saat ini. Anugerah terbesar yang paling aku syukuri adalah terlahir sebagai putri kalian berdua.
2. Saudara-saudaraku Mas Furqan dan Mbak Wid, terima kasih telah menjadi pengganti Abah dan Ummi, selalu ada untuk memberiku dukungan moril maupun materi, dan telah menunjukkan padaku makna sebuah persaudaraan. Mas Hajir dan Mbak Ifa untuk semua dukungan dan doanya. Keponakanku “The Little Tuyuls” Ucen, Eja, Ima terima kasih atas gelak tawa, candaan, serta doa yang telah kalian berikan.
4. Guru dan dosenku untuk sejuta ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mengajarkan aku tentang arti sebuah kesuksesan.
5. Almamater kebanggaanku Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.
6. Sahabatku Nurida Yanuar Kasih yang selalu berjuang bersama-sama, membantuku, menemaniku, dan memberikan semangat hingga aku bisa menyelesaikan studiku.
7. Husain Syamali, meskipun jauh namun selalu memberikan nasehat, semangat, serta mendoakan keberhasilanku. Terima kasih telah memberiku banyak pelajaran tentang kehidupan.

Motto

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya seburuk-buruknya makhluk di sisi Allah ialah (orang) yang bisu dan tuli yang tidak menggunakan akal fikiran”.

(QS: Al_Anfal, 22)*

Tiada ilmu yang lebih baik daripada hasil Tafakur (berpikir).

(Imam Ali Bin Abi Thalib as)**

Orang yang berpikir besar akan membicarakan ide-ide dan gagasan, orang yang berpikir biasa akan membicarakan kejadian (Peristiwa) dan orang yang berpikir rendah hanya bisa membicarakan orang lain

(Imam Ali Bin Abi Thalib as)***

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

***) Asyura, Ali. 2005. *خمسة آلاف حكمة من حكم الامام علي عليه السلام*. Beirut: The Arabic History Foundation.

****) Radhi, Syarif. 2006. *Nahjul Balaghah : Kumpulan Khutbah Imam Ali Bin Abi Thalib as*. Madinah Al-Hikmah Net.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah

NIM : 080210391001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember 24 April 2013
Yang menyatakan,

Fatimah
NIM 080210391001

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH KEMAMPUAN PENALARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN
AJARAN 2012/2013****SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Fatimah

NIM : 080210391001

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Angkatan Tahun : 2008

Disetujui

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Bambang Suyadi, M si
NIP. 19530605 198403 1 003

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”** telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 02 Mei 2013

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M. Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Anggota :

1. Dr. Sri Kantun, M.Ed 1.(.....)
NIP. 19581007 198602 2 001
2. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd 2.(.....)
NIP. 19801205 200604 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

DENAH SMK NEGERI 1 JEMBER



Sumber: SMK Negeri 1 Jember

RINGKASAN

“Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013; Fatimah, 080210391001; 2013 : 45 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan penalaran. Dilakukannya kegiatan pembelajaran akuntansi yang melatih kemampuan penalaran siswa, dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini disebabkan dengan melatih kemampuan penalaran, siswa dapat memahami konsep akuntansi dengan mudah, sehingga ketika dihadapkan pada soal-soal kasus akuntansi mereka bisa mengerjakannya dengan baik.

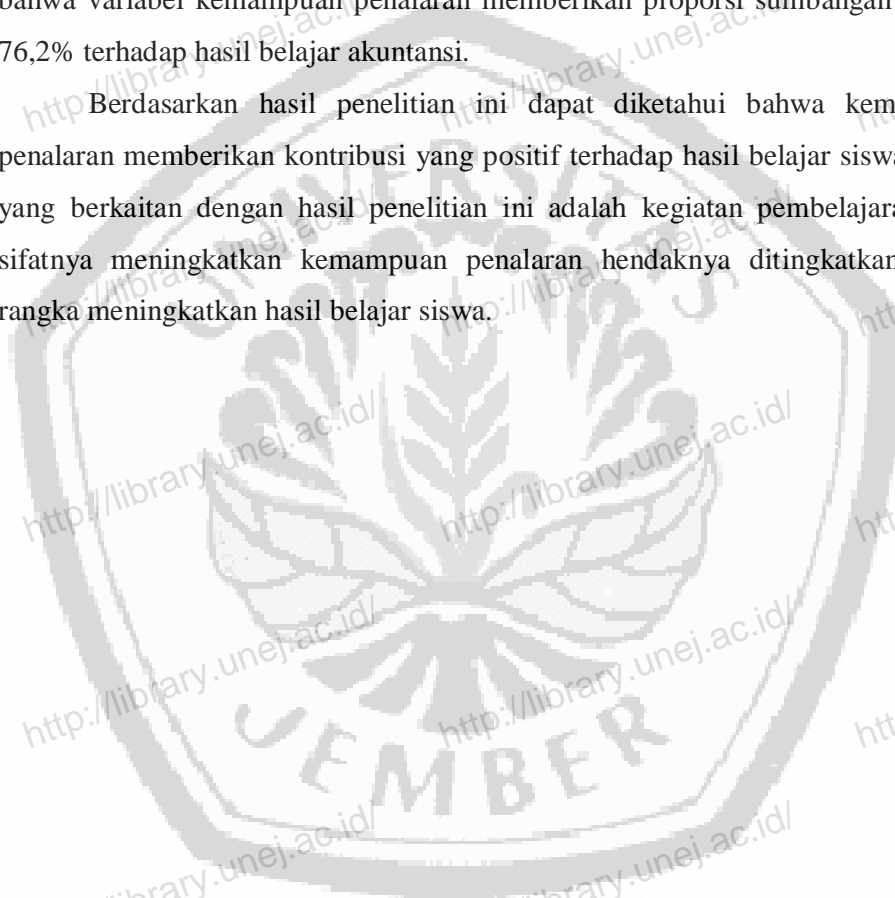
Pihak SMK Negeri 1 Jember terus berupaya untuk menerapkan pembelajaran yang melatih kemampuan penalaran siswa, baik dengan pemberian tugas kepada siswa maupun melalui cara guru menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Melalui upaya tersebut diharapkan kemampuan penalaran siswa akan terlatih sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jember, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial (Persamaan Garis Regresi Linier sederhana, Efektifitas Garis

Regresi, Uji F) dengan taraf signifikansi 0,05 yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS 17,00 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penalaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan uji F menghasilkan $F_{hitung} (173,287) > F_{tabel} (4,02)$ dengan tingkat signifikansi 5% dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 76,2% yang berarti bahwa variabel kemampuan penalaran memberikan proporsi sumbangan sebesar 76,2% terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan penalaran memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang sifatnya meningkatkan kemampuan penalaran hendaknya ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”** Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr Sunardi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi serta Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku dosen pembahas dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi;
6. kepala SMK Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian;

7. Kepompong Mummy (Rida, Nesya, Widhi, Linda) terima kasih atas tahun-tahun terbaik serta dorongan semangat yang tak pernah putus. Hari-hariku bersama kalian tak akan pernah aku lupakan;
8. Sahabat- sahabat terbaikku (Elok, Andro, Bety, Mak Wiwid, Mbok Neni, Oppa Taufan, Bisri, Putri, Maya, Linda, Iik) yang bersedia menjadi tempat bercurah hati dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
9. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi terutama angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan;
10. Seluruh teman-teman KK-PPL yang pernah hadir dalam perjalanan studiku di Universitas Jember ini,
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 24 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ii |
| HALAMAN MOTTO..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| DENAH SMK NEGERI 1 JEMBER | vii |
| RINGKASAN..... | viii |
| PRAKATA..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| 2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi di SMK..... | 6 |
| 2.3 Landasan Teori Kemampuan Penalaran..... | 16 |
| 2.4 Hasil Belajar..... | 20 |
| 2.5 Pengaruh kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi | 22 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 23 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Definisi Operasional Variabel | 24 |
| 3.2.1 Variabel Bebas (X)..... | 24 |
| 3.2.2 Variabel Terikat (Y)..... | 24 |
| 3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian | 24 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 25 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian..... | 25 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian..... | 25 |
| 3.5 Sumber Data..... | 27 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.7 Teknik Pengolahan Data..... | 28 |
| 3.7.1 Editing..... | 28 |
| 3.7.2 Tabulasi..... | 28 |
| 3.8 Metode Analisis Data..... | 28 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1 Data Pelengkap..... | 32 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian..... | 32 |
| 4.1.2 Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Jember..... | 32 |
| 4.1.3 Stuktur Organisasi..... | 34 |
| 4.1.4 Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jember..... | 35 |
| 4.1.5 Karakteristik Siswa SMK Negeri 1 Jember..... | 36 |
| 4.1.5.1 Kedisiplinan Siswa..... | 36 |
| 4.1.5.1 Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran..... | 36 |
| 4.1.6 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Jember..... | 37 |
| 4.1.6.1 Visi..... | 37 |
| 4.1.6.2 Misi..... | 37 |
| 4.2 Data Utama..... | 38 |
| 4.3 Analisis Inferensial..... | 38 |
| 4.3.1 Persamaan Garis Regresi Sederhana..... | 38 |
| 4.3.2 Analisis Varian Garis Regresi..... | 40 |
| 4.3.3 Uji F..... | 40 |
| 4.3.4 Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 41 |
| BAB 5. PENUTUP..... | 45 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 45 |
| 5.2 Saran..... | 45 |
| Daftar Bacaan..... | 46 |
| Lampiran-lampiran..... | 48 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Tabel Standar Kompetensi materi pembelajaran dan Kompetensi Dasar mata pelajaran akuntansi kelas X AK semester Gasal 2012/2013 | 7 |
| 2.2 Aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap kelompok akun | 11 |
| 3.1 Data Siswa Kelas X Jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Jember 2012/2013..... | 25 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 jember | 27 |
| 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi..... | 30 |
| 4.1 Jumlah guru SMK Negeri 1 Jember menurut ijazah..... | 35 |
| 4.2 Jumlah karyawan SMK Negeri 1 Jember menurut ijazah..... | 35 |
| 4.3 Jumlah guru sertifikasi SMK Negeri 1 Jember..... | 35 |
| 4.4 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana | 39 |
| 4.5 Hasil Analisis Uji F | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| A. Matriks Penelitian..... | 48 |
| B. Tuntunan Penelitian | 49 |
| C. Soal Tes kemampuan Penalaran..... | 50 |
| D. Nilai Siswa..... | 64 |
| E. Output SPSS..... | 67 |
| F. Tuntunan Wawancara..... | 69 |
| G. Transkrip Hasil Wawancara | 70 |
| H. Data Responden Penelitian | 74 |
| I. Rekapitulasi Hasil Penelitian | 76 |
| J. Tabel F | 78 |
| K. Surat Ijin Penelitian..... | 81 |
| L. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 82 |
| M. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi..... | 83 |
| N. Dokumentasi | 85 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi sebagai disiplin ilmu memiliki ciri atau karakteristik yang khas, karena akuntansi tidak hanya berisi tentang teori-teori atau rumus-rumus untuk dipelajari, akan tetapi berisi banyak konsep yang harus dipahami secara mendalam. Dengan demikian, siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dan pemahaman dengan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar. Mempelajari akuntansi tidak hanya sekedar sebagai sebuah pelajaran tentang teori tetapi mengharuskan siswa untuk bisa langsung mempraktekkan teori tersebut, karena akuntansi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah ketika terjadi transaksi pembelian, dalam akuntansi kegiatan tersebut didukung dengan sebuah dokumen yang disebut bukti transaksi. bukti transaksi tersebut harus diterjemahkan ke dalam bahasa akuntansi untuk kemudian dimasukkan ke dalam jurnal, tahap ini disebut analisis bukti transaksi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk dapat menganalisis bukti transaksi adalah kemampuan penalaran.

Kemampuan penalaran siswa perlu dilatih secara terus menerus agar ketika siswa mendapatkan sebuah bukti transaksi, siswa tersebut sudah bisa memahami akun apa saja yang terpengaruh oleh bukti transaksi tersebut. Kemampuan penalaran diperlukan agar siswa dapat mengaitkan akun-akun yang terdapat di setiap transaksi yang terjadi. Misalnya, ketika terjadi transaksi pembelian tunai, siswa harus menalar akun-akun apa saja yang bertambah atau berkurang akibat terjadinya transaksi tersebut beserta pencatatannya di dalam jurnal.

Pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Jember menuntut siswanya untuk menggunakan kemampuan menalar. Guru akuntansi yang penulis wawancarai mengatakan bahwa dalam beberapa kesempatan siswa diminta untuk membawa bukti transaksi seperti kwitansi, struk, nota kontan, atau nota pembayaran rekening listrik dan telepon, kemudian siswa diminta untuk menganalisis bukti transaksi tersebut dengan menjelaskan fungsinya, akun apa saja yang akan terpengaruh oleh adanya bukti transaksi tersebut, pengaruh apa

yang terjadi terhadap akun-akun tersebut, serta pencatatannya di dalam jurnal berada di sisi debit atau kredit. Guru Mata pelajaran akuntansi keuangan kelas X AK2 mengatakan:

“...ketika membahas tentang analisis bukti transaksi, saya menugaskan masing-masing siswa untuk membawa 2 bukti transaksi asli. Kemudian saya minta siswa untuk menganalisis bukti transaksi tersebut. selanjutnya bukti transaksi itu ditukar dengan milik temannya, sehingga setiap siswa menganalisis semua bukti transaksi yang ada...”. (HS, 47 Tahun)

Pada kesempatan yang lain, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap anggota kelompok ditugaskan untuk membawa bukti transaksi yang berbeda. Kemudian mereka diminta untuk menganalisis masing-masing bukti transaksi tersebut bersama kelompoknya masing-masing. Salah satu siswa kelas X AK1 Mengatakan:

“... Saya pernah ditugaskan untuk membawa bukti transaksi yang berbeda dari anggota kelompok yang lain, pada waktu itu saya membawa foto copy cek dan bilyet giro yang saya pinjam dari ayah saya...”. (DK, 17 Tahun)

Menurut guru akuntansi, kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih kemampuan penalaran siswa agar siswa bisa memahami materi akuntansi dengan baik. Contohnya ketika siswa membawa contoh bukti transaksi pembayaran listrik, kemudian siswa diminta untuk menalar fungsi dari bukti transaksi tersebut. Listrik adalah produk yang berupa jasa, ketika membeli produk tersebut seseorang tidak mendapatkan barang, tetapi mendapatkan jasa penerangan. Siswa dituntut untuk memahami hal tersebut, sehingga hanya dengan melihat bukti transaksi yang ada siswa sudah bisa mengetahui kegunaan bukti transaksi tersebut, akun apa saja yang terpengaruh, penambahan dan pengurangan akun tersebut, beserta pencatatannya di sisi debit atau kredit. Hal itu membuat siswa mengerti dan memahami manfaat dari ilmu yang mereka pelajari. Dengan meminta siswa membawa bukti transaksi, guru telah mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga untuk mengerjakan tugas tersebut siswa dituntut untuk menggunakan kemampuannya. Karena seringnya latihan

yang diberikan oleh guru, maka kemampuan menalar siswa selalu terlatih sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi.

Kegiatan lain yang dilakukan guru untuk melatih kemampuan menalar siswa adalah membawa contoh jenis bukti transaksi yang tidak dimiliki oleh siswa, seperti memo, bukti kas masuk, dan bukti kas keluar. Hal tersebut dilakukan agar siswa mengenali bentuk riil dari semua materi yang telah diajarkan. Guru tersebut mengatakan:

“... ada beberapa bukti transaksi yang tidak dimiliki oleh siswa. Karena itu, agar mereka mengetahui bentuk asli dari setiap bukti transaksi, saya membawakan contoh- contoh bukti transaksi tersebut...”. (TW, 45 Tahun)

Hasil belajar menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Hasil belajar itu tergambar dari nilai ulangan siswa pada materi tersebut. Hasil Belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan penalaran. Tingkat pemahaman akuntansi siswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang siswa terhadap apa yang sudah dipelajari dan nilai tugas-tugas yang diberikan guru. Tanda seorang siswa memahami akuntansi adalah apabila siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait dengan pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan pencapaian hasil belajar yang baik.

Siswa SMK Negeri 1 Jember sudah terbiasa untuk menggunakan kemampuan menalarinya dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran guru selalu melatih kemampuan tersebut. Dari semua kelas yang ada, materi akuntansi yang membutuhkan kemampuan penalaran sebagian besar ada di kelas X. Contohnya adalah materi tentang analisis bukti transaksi, tahap memasukkan akun ke jurnal umum dan jurnal penyesuaian, dan lain sebagainya. Dari hasil tes kemampuan penalaran yang dilakukan guru didapatkan nilai kemampuan penalaran yang tinggi. Kemampuan penalaran siswa itu diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Kemampuan menalar siswa yang sering dilatih membuat siswa tersebut mempelajari materi pembelajaran yang disajikan dengan mudah, sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti dan menyenangkan bagi siswa. Siswa bekerja

keras untuk mencapai tujuan pembelajaran menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya sebagai dasar untuk membangun pengetahuan selanjutnya. Hal itulah yang meningkatkan pemahaman konsep akuntansi siswa, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar akuntansi mereka.

Penelitian tentang pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar akuntansi belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian sejenis mengenai pengaruh kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Riki Pundhiarto (2011) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bojong Pekalongan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penalaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 71,462%. Hal tersebut dijadikan acuan untuk pelaksanaan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember semester gasal tahun ajaran 2012/2013?

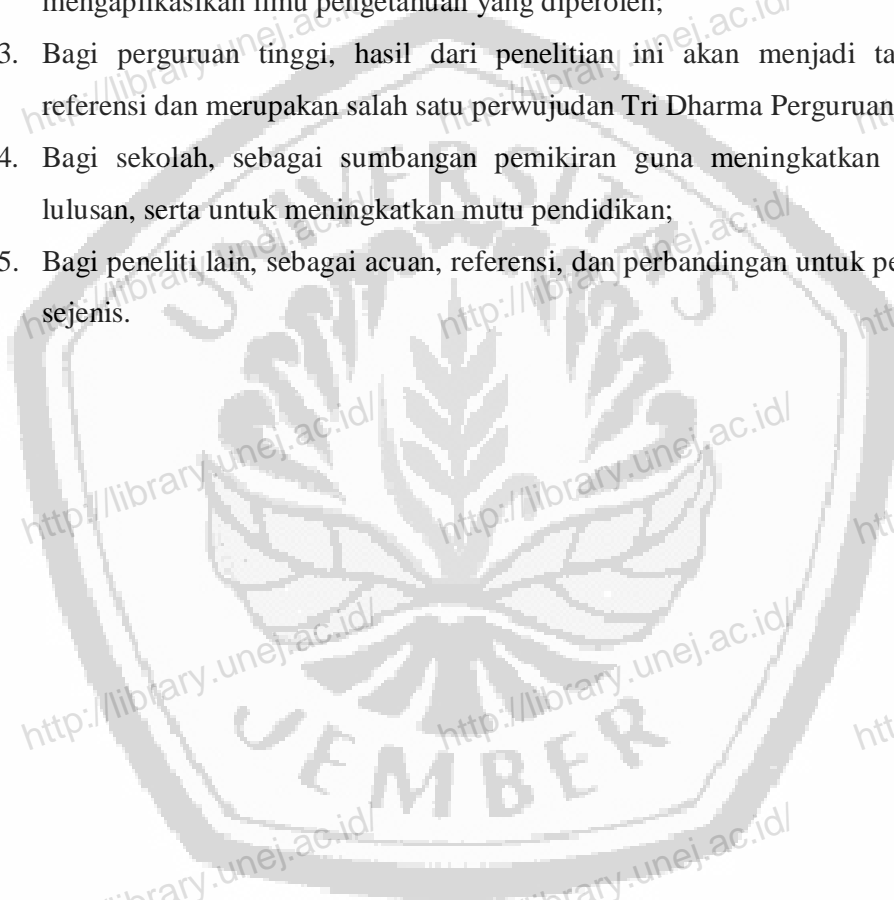
1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. dapat memberikan informasi mengenai kemampuan penalaran pada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut;
2. Bagi penulis sebagai wahana dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari lapangan dan usaha untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh;
3. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi dan merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
4. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan kualitas lulusan, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan;
5. Bagi peneliti lain, sebagai acuan, referensi, dan perbandingan untuk penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mas'ula (2011) dengan judul "Pengaruh Kemampuan Penalaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI MAN II Jember Tahun Pelajaran 2010/2011". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN II Jember sebesar 62,697%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mas'ula dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Riki Pundhiarto pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bojong Pekalongan". Salah satu kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebesar 71,462%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riki Pundhiarto dengan penelitian ini adalah kesamaan variabel penelitian kemampuan penalaran (X), sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian ini.

Kontribusi atau manfaat yang diberikan oleh penelitian terdahulu terhadap penelitian ini dengan judul "Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013" dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau acuan serta dasar pengembangan pola pikir dalam penelitian ini.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi di SMK

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan dalam mengolah data keuangan. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa SMK agar mereka dapat

mengolah atau menganalisis bukti transaksi keuangan, membukukan ke dalam jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan. Hal itu bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk mencari pekerjaan.

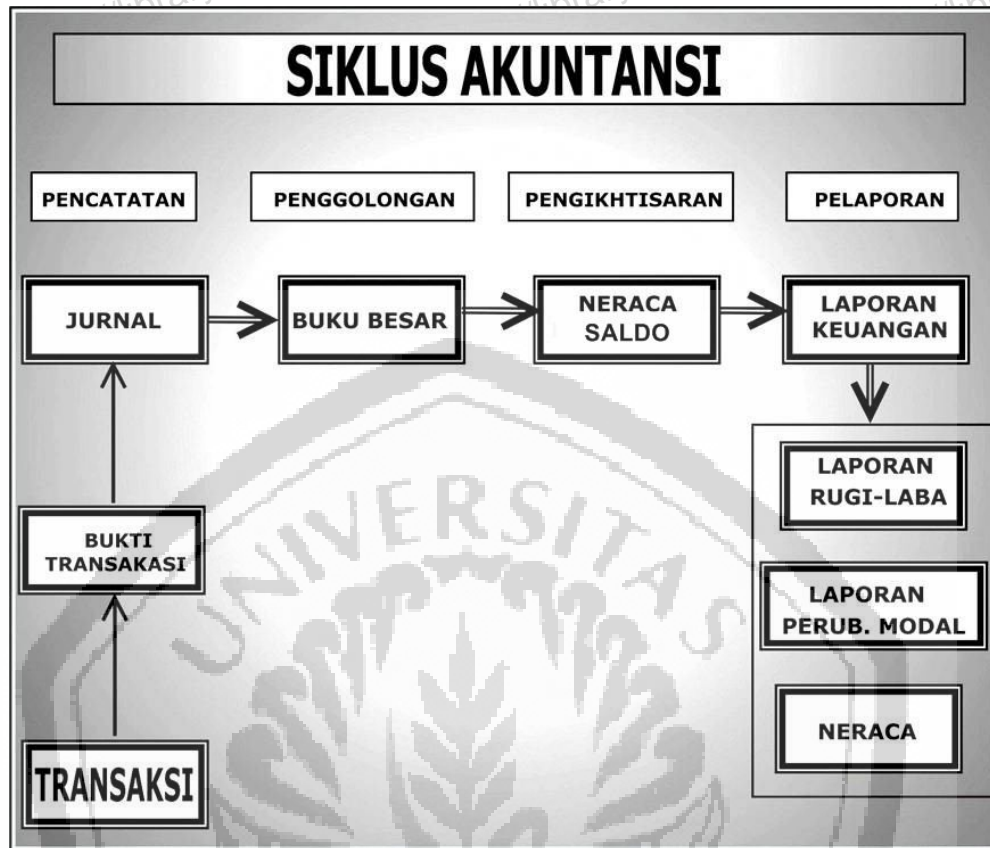
Kurikulum SMK tahun pelajaran 2012/2013 khususnya pada Program Keahlian Akuntansi, mata pelajaran akuntansi keuangan kelas X membahas tentang siklus akuntansi perusahaan jasa. Pada pokok bahasan ini terdapat standar kompetensi yang harus dicapai siswa dalam proses pembelajaran yaitu; menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas X Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa | 1.1 Mengelola dokumen transaksi |
| | 1.2 melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum |
| | 1.3 melakukan posting kedalam buku besar |
| | 1.4 Menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan |
| | 1.5 Menyusun kertas kerja |
| | 1.6 menyusun laporan keuangan |

Sumber: Silabus SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012-2013

Siklus akuntansi merupakan mekanisme akuntansi paling dasar yang harus dipahami sebelum mencoba memahami konsep-konsep akuntansi lainnya. Siklus akuntansi adalah dasar yang sangat penting dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi berlangsung sejak terjadinya transaksi, transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi, kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka dianalisis dan di *input* ke dalam jurnal sehingga pada akhirnya menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan. Jika digambarkan secara sederhana siklus akuntansi perusahaan jasa sebagai berikut:



Sumber: Suharyanto, dkk. (2003:42)

Dari gambar tersebut siklus akuntansi yang terjadi pada perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

a. Menganalisis bukti transaksi

Pada perusahaan jasa, prosedur-prosedur akuntansi yang dilakukan yakni mulai dari mencatat transaksi sampai dengan penutupan buku (Muawanah, 2008:278). Transaksi yang terjadi dalam perusahaan jasa biasanya disertai dengan bukti transaksi yang akan dianalisis. Analisis bukti transaksi tersebut merupakan tahapan pertama dalam penyusunan laporan keuangan. Dilihat dari asalnya, bukti transaksi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Bukti transaksi intern yaitu bukti transaksi yang khusus dibuat oleh intern dan dibuat untuk intern perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pencatatan. Yang termasuk bukti intern adalah sebagai berikut:
 - bukti kas masuk yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau secara tunai;

- bukti kas keluar yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, seperti pembelian dengan tunai, pembayaran gaji, pembayaran utang, atau pengeluaran-pengeluaran yang lainnya;
- memo adalah bukti pencatatan antar bagian atau manager dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan.

2. Bukti transaksi ekstern yaitu bukti pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pihak di luar perusahaan. Misalnya:

- kuitansi adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang ditanda tangani oleh penerima uang dan diserahkan kepada yang membayar sejumlah uang tersebut. Lembaran kuitansi terdiri dari 2 bagian, bagian sebelah kanan diberikan kepada pihak yang membayar dan bagian kiri yang tertinggal disebut soice (dibaca sus) sebagai arsip penerima uang;
- faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit. Faktur dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pihak pembeli. Bagi penjual faktur yang diterima disebut faktur penjualan. Biasanya faktur dibuat rangkap sesuai dengan kebutuhan. Lembaran pertama untuk pembeli, lembaran kedua untuk penjual dan lembaran ketiga untuk arsip;
- nota kontan adalah bukti atas pembelian sejumlah barang secara tunai. Nota dibuat oleh pedagang dan diberikan kepada pembeli. Biasanya nota dibuat rangkap dua, satu lembar untuk pembeli dan lembaran kedua untuk penjual;
- nota debet adalah bukti perusahaan telah mendebet perkiraan langganannya disebabkan karena berbagai hal. Nota debet dikirimkan oleh perusahaan kepada langganannya karena barang yang dibeli dikembalikan, bisa disebabkan rusak atau tidak sesuai dengan pesanan dan penjual setuju barangnya diterima kembali atau harganya dikurangi;
- nota kredit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal. Nota kredit

dikirimkan oleh perusahaan kepada langganannya sehubungan barang yang dijual tidak cocok atau rusak, untuk itu penjual setuju menerima barangnya;

- cek adalah surat perintah yang dibuat oleh pihak yang mempunyai rekening di Bank, agar Bank membayar sejumlah uang kepada pihak yang namanya tercantum dalam cek tersebut;
- Bilyet giro adalah surat perintah dari nasabah suatu bank kepada bank yang bersangkutan untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekeningnya ke dalam rekening yang namanya tertulis dalam bilyet giro kepada bank yang sama, atau pada bank lain. Dengan demikian pihak penerima tidak bisa menguangkan bilyet giro kepada bank yang bersangkutan, tetapi harus menyetorkan kepada bank tempat rekeningnya sebagai tambahan simpanan.

Analisis bukti transaksi merupakan tahapan pertama dan utama dalam penyusunan laporan keuangan, karena dalam kegiatan ini setiap bukti transaksi yang akan dicatat ke dalam jurnal, bukti transaksi perlu dianalisa atau diteliti terlebih dahulu bagaimana pengaruhnya terhadap keseimbangan harta perusahaan, sehingga apabila terjadi kesalahan atau ketidak seimbangan maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak mengandung unsur kredibilitas. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis bukti transaksi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan perkiraan apa saja yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut merupakan tahapan pertama dalam menganalisis transaksi.
2. Menentukan pengaruh penambahan dan pengurangan terhadap harta, utang, modal, pendapatan dan beban.
3. Menentukan debit/kredit dari akun yang bersangkutan.
4. Menentukan jumlah yang harus di debit atau di kredit.

Sebelum berpindah ke langkah selanjutnya (melakukan penjurnalan) maka hal yang perlu diketahui adalah membuat persamaan akuntansi. Persamaan Akuntansi merupakan hal penting untuk menjadi kerangka konseptual untuk menjurnal laporan keuangan. Ketika telah mengetahui persamaan akuntansi, maka untuk menjurnal dalam akuntansi perhatikan tabel berikut:

Tabel 2.2 Aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap kelompok akun

| Kelompok Akun | Penambahan | Pengurangan |
|---------------|------------|-------------|
| Harta | Debit | Kredit |
| Kewajiban | Kredit | Debit |
| Modal | Kredit | Debit |
| Prive | Debit | Kredit |
| Pendapatan | Kredit | Debit |
| Beban | Debit | Kredit |

Sumber: *Muawanah, dkk. 2008:53*

Kelompok akun terdiri dari beberapa jenis akun. Contohnya akun harta bisa berupa kas, piutang atau surat berharga. Jadi, semua jenis akun harta bila bertambah dicatat di sisi debit, bila berkurang dicatat di sebelah kredit. Demikian juga kelompok utang terbagi atas beberapa kelompok utang seperti utang jangka panjang, utang jangka pendek, atau utang usaha. Semua jenis utang bila bertambah dicatat di sisi kredit dan bila berkurang dicatat di sisi debit. Demikian juga kelompok akun yang lain seperti modal, pendapatan, dan beban.

b. Melakukan Penjurnalan

Setelah menganalisis transaksi selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penjurnalan. Untuk dapat menjurnal dengan baik, maka perlu diperhatikan dua hal yang penting dalam penjurnalan:

1. Memahami akun-akun yang debit/kredit merupakan langkah pertama dalam melakukan penjurnalan. Hal ini disebabkan karena dalam pembuatan jurnal, setiap bukti transaksi akan dibedakan antara debit dan kredit, sehingga memahami akun-akun yang berada debit/kredit ini adalah *urgen* sifatnya. Siswa yang tidak dapat memahami akun-akun yang didebet/kredit dengan baik maka siswa akan mengalami kesulitan dalam membuat jurnal dengan baik dan benar.
2. Menentukan penomoran setiap akun-akun yang ada. Penomoran merupakan hal yang penting dalam menjurnal, karena dengan adanya penomoran, maka setiap akun dapat dikelompokkan dalam setiap nomor akun yang sama yang nantinya dapat mempermudah pada proses selanjutnya. Simamora (2002:66) menjelaskan bahwa penomoran pada akun-akun berguna untuk memfasilitasi identifikasi,

pengarsipan, penanganan dan pembukuan referensi di dalam jurnal. Penomoran akun harus mengikuti pola yang seragam sehingga menjadi suatu kode.

Karena transaksi yang terjadi dalam perusahaan jasa masih sederhana, hanya mencatat pembayaran beban, serta mencatat pendapatan, maka jurnal yang digunakan cukup menggunakan jurnal umum.

c. Memposting ke Dalam Buku Besar

Setelah pencatatan ke dalam jurnal selesai, maka tahap selanjutnya memindahkan catatan yang terdapat dalam jurnal ke Buku Besar atau disebut *Posting*. Dengan digunakannya jurnal umum dalam siklus akuntansi perusahaan jasa maka kegiatan *posting* dilaksanakan sebagai berikut :

1. Data transaksi yang dicatat dalam jurnal umum *diposting* secara individu pada waktu transaksi terjadi.
2. Posting dari jurnal umum dilakukan setiap tanggal transaksi dari angka jumlah untuk masing-masing akun.

Selain itu hal yang perlu dipahami dalam membuat posting adalah ketepatan pengisian saldo-saldo akun dari jurnal umum, karena apabila terjadi kesalahan dalam pengisian saldo akun, maka posting yang dihasilkan juga tidak tepat.

d. Membuat Daftar Sisa

Setelah proses posting selesai maka akan diperoleh saldo-saldo sementara akun buku besar yang terlihat pada baris paling akhir pada masing-masing akun. Saldo sementara akun buku besar ini yang menjadi sumber untuk penyusunan neraca saldo yang akunnya terdiri dari debet dan kredit. Dari posting jurnal umum akan nampak saldo sementara akun buku besar. Fungsi daftar sisa adalah sebagai koreksi apakah pencatatan pada akun-akun yang bersangkutan sudah benar atau belum (Jusup, 2005:137). Jika jumlah debet dan kredit dalam daftar sisa tidak sama, hal ini menandakan bahwa terdapat kesalahan-kesalahan pencatatan pada akun buku besar dan apabila jumlah debet dan kredit sudah seimbang berarti pencatatan akun-akun buku besar sudah benar.

e. Menyusun Neraca Lajur (*Worksheet*)

Sebelum menyusun neraca lajur, maka untuk dapat melengkapinya perlu mencatat daftar sisa yang kemudian disesuaikan dengan saldo akhir tahun yang disebut dengan jurnal penyesuaian. Salah satu tujuan akuntansi adalah menyajikan laporan keuangan yang wajar, oleh sebab itu akuntansi memerlukan penyesuaian. Tindakan penyesuaian dalam perusahaan dilakukan pada akhir periode akuntansi. Menurut Rudianto (2009:85) penyesuaian berfungsi untuk membetulkan akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aktiva dan kewajiban yang sesuai. Dalam jurnal penyesuaian data-data yang terekam dalam catatan akuntansi perusahaan akan dicek pada akhir periode akuntansi, disesuaikan untuk pos-pos tertentu yang belum tercatat pada periode berjalan.

Pos-pos yang memerlukan penyesuaian agar laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Pos-pos tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pos transitoris yaitu pos pendapatan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan sekalipun sudah diterima uangnya dan pos beban yang belum dapat diakui sebagai beban, sekalipun sudah dilakukan pembayaran.
- b) Pos antisipasi yaitu: pos pendapatan yang harus diakui sekalipun uangnya belum diterima dan pos beban yang harus diakui sekalipun belum dilakukan pembayaran.
- c) Beban kerugian piutang.
- d) Pemakaian peralatan
- e) Penyusutan harta
- f) Kas di bank

Penyesuaian ini perlu dipahami siswa, karena apabila jurnal penyesuaian yang dibuat salah, maka laporan rugi/laba yang dihasilkan juga tidak benar.

Setelah penyusunan jurnal penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah menyusun neraca lajur atau sering disebut *worksheet*. *worksheet* diartikan sebagai daftar berkolom dimana data neraca sisa (*trial balance*) bersama-sama dengan data ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*) dan data-data lainnya yang dibutuhkan

dalam penyusunan laporan keuangan dikumpulkan, digolongkan dan di ikhtisarkan.

f. Membuat Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyangkut asset perusahaan dan perubahannya. Laporan keuangan mempunyai bentuk standar dan aturan, prosedur yang harus dipenuhi dan dibuat oleh bagian akuntansi. Laporan akuntansi utama terdiri atas:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
2. Laporan perubahan ekuitas (*Equity Statement*)
3. Neraca (*Balance Sheet*)
4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*)
5. Catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statement*)

Komponen laporan keuangan ini tidak digunakan semuanya dalam penyusunan laporan keuangan siklus perusahaan jasa, hanya Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Neraca.

a) Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Laba terjadi jika pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi jika pendapatan lebih kecil dari pada beban-beban yang terjadi. Akun-akun yang ada dalam laporan laba rugi (biasanya disebut dengan akun nominal) untuk perusahaan jasa meliputi pendapatan atau penghasilan, beban operasi, laba operasi, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bersih, pajak penghasilan, laba bersih setelah pajak.

b) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mencerminkan berubahnya modal dari awal sampai dengan menjadi modal akhir. Adapun proses penyusunan laporan perubahan ekuitas, dimulai dari modal awal dikurangi dengan kerugian yang telah ditambah dengan prive (pengambilan uang untuk keperluan pribadi) untuk perusahaan yang mengalami kerugian, dan modal

awal ditambah dengan laba yang telah dikurangi prive bagi perusahaan yang memperoleh keuntungan kemudian barulah dapat ditemukan modal akhirnya.

c) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan pada satu saat tertentu. Neraca dapat disajikan dalam:

- 1) Bentuk perkiraan / skontro (akun)
- 2) Bentuk laporan / stafel (report form)

Dalam bentuk perkiraan, neraca dibagi sisi sebelah kiri dan sisi sebelah kanan, yaitu sisi kiri untuk aset dan sisi kanan untuk pasiva yaitu kewajiban dan modal. Dengan bentuk laporan semua akun dalam neraca disusun berurutan ke bawah. Urutan yang pertama adalah kelompok aset, kelompok kewajiban dan kelompok modal.

Tahapan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa ini harus dipelajari siswa dengan seksama, karena untuk dapat memahami materi siklus akuntansi perusahaan jasa, maka siswa harus menguasai setiap tahapan dengan benar. Dalam proses tersebut siswa akan menganalisis beberapa bentuk bukti transaksi seperti kwitansi, faktur, nota kontan, cek, bilyet giro, memo dan lain sebagainya. Hal itu sangat membutuhkan kemampuan penalaran siswa untuk bisa menentukan akun apa saja yang terpengaruh oleh sebuah transaksi; pengaruh tersebut akan mengurangi atau menambah nominal akun tersebut; serta pencatatannya di dalam jurnal berada di sisi debit atau kredit.

2.3 Landasan Teori Kemampuan Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berpikir yang membuahkan pengetahuan. Agar pengetahuan yang dihasilkan melalui penalaran tersebut mempunyai dasar kebenaran maka proses berpikir itu harus dilakukan dengan suatu cara dan prosedur tertentu. Menurut Surajiyo (2010:20), penalaran merupakan konsep yang paling umum menunjuk pada salah satu proses pemikiran untuk sampai pada suatu kesimpulan sebagai pernyataan baru dari beberapa

pernyataan lain yang telah diketahui. Sedangkan menurut Sumaryono (1999: 75) penalaran adalah sebuah proses mental di mana kita bergerak dari apa yang telah kita ketahui menuju sebuah pengetahuan yang baru. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penalaran adalah suatu proses yang mendasarkan pada sejumlah pernyataan yang diketahui atau dianggap benar, kemudian menyimpulkan pernyataan baru yang belum diketahui sebelumnya.

Penalaran membantu siswa berpikir lurus, efisien, tepat, dan teratur untuk mendapatkan kebenaran dan menghindari kekeliruan dalam proses pembelajaran. Dalam segala aktivitas berpikir dan bertindak, siswa harus mendasarkan diri pada prinsip ini. Penalaran menyampaikan siswa pada proses berpikir benar, lepas dari berbagai prasangka, emosi, dan keyakinannya. Karena itu kemampuan penalaran membuat siswa bersikap obyektif, tegas, dan berani dalam segala tempat dan keadaan. Siswa yang mampu menalar artinya mampu berpikir secara logis dan analitik. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir dan bukan dengan perasaan.

Sumaryono (1999: 63) berpendapat bahwa terdapat 2 jenis penalaran yaitu induksi dan deduksi. Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang bertolak dari sesuatu yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Prinsip yang menjadi dasar penalaran induksi adalah sesuatu yang terjadi beberapa kali dalam kondisi tertentu diharapkan akan selalu terjadi apabila kondisi yang sama terpenuhi. Kesimpulan itu hanya suatu harapan, karena kesimpulan penalaran induksi tidak mengandung nilai kebenaran yang pasti, akan tetapi hanya berupa suatu probabilitas/peluang.

Kesimpulan yang bersifat umum ini penting artinya karena pernyataan yang bersifat umum bersifat ekonomis, maksudnya dengan melihat berbagai corak dan sekumpulan fakta yang ada dalam kehidupan yang beraneka ragam ini dapat dipersingkat dan diungkapkan menjadi beberapa pernyataan. Pengetahuan yang dikumpulkan bukanlah sekedar koleksi dari berbagai fakta melainkan esensi dari fakta-fakta tersebut

Deduksi adalah suatu penarikan kesimpulan yang bertolak dari sesuatu yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus. Jadi, Penalaran deduksi

merupakan prosedur yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus. Kebenaran penalaran deduksi tergantung pada premisnya (proposisi tempat menarik kesimpulan). Artinya, jika premisnya salah, mungkin akan membawa kita pada hasil yang salah. Begitu juga sebaliknya. Penarikan kesimpulan secara deduksi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Dalam penalaran deduksi terdapat premis, yaitu proposisi tempat menarik kesimpulan.

a. Menarik Simpulan Secara Langsung

Penarikan kesimpulan secara langsung ditarik dari satu premis. Contoh kalimat:

Premis : Semua transaksi pembelian tunai mendapatkan nota kontan yang asli;
Kesimpulan: Semua nota kontan asli adalah bukti dari transaksi pembelian tunai

b. Menarik Simpulan Secara Tidak Langsung

Penarikan ini ditarik dari dua premis. Premis pertama adalah premis yang bersifat umum, sedangkan yang kedua adalah yang bersifat khusus, Contoh:

Pernyataan 1: semua kewajiban jika bertambah akan dicatat di sisi kredit

Pernyataan 2: hutang termasuk kewajiban

Kesimpulan : jika hutang bertambah maka akan dicatat di sisi kredit

Dalam contoh tersebut, pernyataan 1 adalah pernyataan yang bersifat umum, dan kesimpulannya adalah pernyataan yang lebih khusus. Sifat kesimpulan dengan penalaran deduksi bukan probabilitas melainkan benar atau salah. Dalam contoh tersebut, hutang bertambah dicatat di sisi kredit adalah keharusan dari pernyataan semua kewajiban bertambah dicatat di sisi kredit dan hutang termasuk kewajiban.

Penalaran sangat penting perannya dalam pembelajaran akuntansi, karena akuntansi menuntut kemampuan penalaran yang memadai. Menurut Suwardjono (2009: 13) Akuntansi dan penalaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena akuntansi dipahami melalui penalaran. Penalaran memberi keyakinan bahwa suatu pernyataan atau argumen layak untuk diterima atau ditolak. Teori-teori akuntansi yang bersifat normatif biasanya berbasis pada penalaran deduktif.

Salah satu contoh pentingnya kemampuan penalaran dalam pembelajaran akuntansi adalah pada saat siswa harus menganalisis bukti transaksi. Kemampuan penalaran diperlukan agar siswa dapat memaknai setiap bukti transaksi yang didapatkan. Tanpa menggunakan kemampuan penalaran bukti transaksi hanya sebuah abstraksi yang tidak ada maknanya. Akibatnya siswa kesulitan untuk menghubungkan teori tersebut dengan dunia nyata dan bahkan menganggap bahwa teori tersebut adalah dogma yang harus dihafalkan.

Untuk menghindari akibat tersebut, guru melakukan pendekatan pengenalan yang didasarkan atas suatu konsep dan penalaran sehingga siswa juga belajar mengapa proses akuntansi harus seperti yang mereka pelajari. Ini berarti bahwa dalam pendekatan tersebut guru menggabungkan antara konsep (teori) dan pengalaman siswa agar pengetahuan akuntansi masuk ke dalam benak siswa secara nalar.

Salah satu hal yang dilakukan guru adalah menunjukkan contoh bukti transaksi asli kepada siswa dan menganalisis bukti transaksi tersebut. Dalam beberapa kesempatan guru juga meminta siswa untuk membawa bukti transaksi yang pernah mereka dapatkan sendiri seperti nota kontan, kwitansi, atau struk pembelian barang dari minimarket maupun bukti transaksi yang mereka dapatkan dari orang tua mereka seperti struk pembayaran listrik atau telepon, cek, bilyet giro, dan lain sebagainya. Untuk melatih kemampuan menalar siswa, guru meminta siswa untuk menganalisis bukti-bukti transaksi tersebut baik secara individu maupun kelompok. Siswa diminta untuk menalar akun apa saja yang terpengaruh oleh transaksi tersebut, apakah akun yang terpengaruh tersebut jumlahnya akan bertambah atau berkurang, serta peletakannya di dalam jurnal akan berada di sisi debet atau kredit. Misalnya ketika siswa diminta untuk membawa bukti transaksi struk pembelian seperti berikut:

| SUMBERJATI MINI MARKET SEMPOLAN | | | |
|--|------------------|-------|--------|
| Jl. A. Yani - Sempolan - Jember Telp./Faks. 0331 521028 | | | |
| CUST : | | | |
| 0302110002 | 03/02/2011 | 11:40 | henny |
| 010.001 | HANDUK BESAR | | |
| 1 | 35000 | | 35000 |
| 010.002 | TAS PESTA SEDANG | | |
| 1 | 25000 | | 25000 |
| 2 | Netto : | | 60000 |
| | Diskon : | | 0 |
| | PPN : | | 0 |
| | Bayar : | | 100000 |
| | Kembali : | | 40000 |
| Terima Kasih Atas Kunjungan Anda, teliti sebelum membeli | | | |
| Barang yang Sudah Dibeli Tidak Dapat ditukar/dikembalikan | | | |

Dalam transaksi tersebut posisi siswa adalah sebagai pembeli. Dengan melihat bukti transaksi itu siswa akan menalar maknanya. Dengan menalar siswa mengetahui akun yang terpengaruh oleh transaksi tersebut yaitu akun kas dan pembelian, pengaruhnya adalah akun kas berkurang dan akun pembelian bertambah, serta peletakkannya di dalam jurnal akun kas berada di sisi kredit dan akun pembelian berada di sisi debit. Contoh lainnya adalah bukti transaksi pembayaran listrik seperti di bawah ini:

| LOKET DB3976 MERPATI SMART & EASY | | GG. IV/122B - JEMBER 081325858761 | |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN PLN | | | |
| IDPEL | : 520011028150 | BL/TH | : JAN12 |
| NAMA | : YUDI KRISTANTO | STAND METER | : 2466800-2497800 |
| TARIF/DAYA | : R1/1300 | NON SUBSIDI | : Rp. 0 |
| MMR REFF | : 20120119190401000000000161736332 | TGL BAYAR | : 19-10-2012 |
| PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah. | | | |
| RP TAGIHAN | : Rp.269.941,- | | |
| ADM BANK | : Rp.1.600,- | | |
| TOTAL BAYAR | : Rp.271.541,- | | |
| Rincian tagihan dapat dilihat di www.pln.co.id atau PLN terdekat Informasi Hubungi 123 | | | |

Dari bukti transaksi tersebut siswa menalar akun yang terpengaruh adalah akun kas dan akun beban listrik, pengaruhnya adalah akun kas berkurang dan akun beban listrik berkurang, peletakkannya di dalam jurnal adalah akun kas berada di sisi kredit dan akun beban listrik berada di sisi debit.

Untuk mengukur kemampuan penalaran menurut Harsanto (2005: 4), dapat dilakukan dengan mendasarkan pada apa yang dikomunikasikan siswa secara verbal maupun tertulis. Hal tersebut dapat berupa hasil kerja siswa terkait tugas, penyelesaian masalah, atau jawaban lisan siswa terhadap pertanyaan guru. Kemampuan penalaran siswa dapat dilihat dengan memberikan soal-soal yang mendorong siswa untuk menggunakan daya nalarinya. Dengan mengerjakan soal-soal tersebut siswa dituntut untuk menggunakan daya nalarinya sehingga dihasilkan jawaban yang nantinya mencerminkan kemampuan menalar siswa tersebut.

2.4 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2010:22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hamalik (2002: 155) menyatakan bahwa Perubahan yang terjadi pada siswa adalah terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan tes. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Bloom (dalam sudjana, 2010:22) mengklasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Hasil belajar yang mencakup tiga ranah ini memiliki penekanan pada masing-masing ranahnya. Menurut Bloom dalam kemampuan kognitif terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

- a. tingkat pengetahuan (*knowledge*), pada tingkat ini siswa dituntut untuk mampu mengingat (*recall*) bermacam informasi yang telah diterima;

- b. tingkat pemahaman (*comprehension*), pada tingkat ini siswa diharapkan mampu menerjemahkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima dengan menggunakan kata-kata atau redaksi siswa itu sendiri;
- c. tingkat penerapan (*application*), pada tingkat ini siswa diharapkan mampu menerapkan informasi yang telah diterima ke dalam situasi baru juga dalam kegiatan keseharian;
- d. tingkat analisis (*analyze*), pada tingkat ini siswa dituntut menunjukkan kaitan berbagai gagasan, prinsip juga prosedur yang telah dipelajari;
- e. tingkat sintesesis (*synthesis*), pada tingkat ini siswa diharapkan dapat mengaitkan atau menggabungkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang telah dipelajari sehingga membentuk pola baru yang lebih komprehensif;
- f. tingkat evaluasi (*evaluation*), pada tingkat ini siswa diharapkan untuk dapat membuat penilaian dan sebuah keputusan tentang gagasan, metode atau produk dengan kriteria tertentu.

Ranah afektif yaitu orientasi hasil belajar mengacu pada kemampuan emosional yang mencakup sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Sikap merupakan suatu situasi atau posisi yang tercipta sebagai respon baik positif maupun negatif terhadap suatu obyek atau konsep. Minat merupakan posisi yang terorganisir lewat pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh sesuatu dengan tujuan pencapaian. Konsep diri adalah evaluasi atau penilaian terhadap kemampuan dan juga ketidakmampuan dari diri seseorang. Nilai adalah sebuah obyek, kegiatan atau ide yang dinyatakan oleh individu dalam mengarahkan minat, sikap dan kepuasan. Moral adalah tata cara, adat dan kebiasaan yang sifatnya cenderung tetap atau permanen dengan tujuan menjaga ketertiban dan kesejahteraan.

Ranah psikomotorik adalah penilaian yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti menulis dan mengetik. Pada ranah psikomotorik orientasi penilaian menitikberatkan pada gerakan dan juga reaksi-reaksi secara fisik termasuk keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, hasil belajar adalah merupakan perwujudan perubahan tingkah laku dalam domain kognitif, afektif,

dan psikomotor yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki atau dicapai setelah melalui proses belajar yang diikuti. Penilaian hasil belajar tersebut didapatkan melalui ulangan harian.

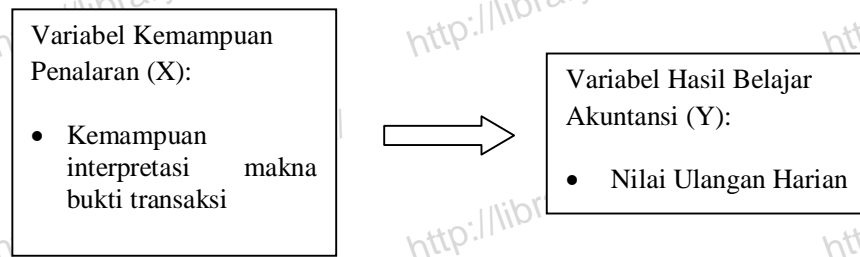
2.5 Pengaruh Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Hutabarat (1985:1) penalaran dapat diartikan sebagai kegiatan berfikir tepat atau lurus dan dapat menunjukkan adanya kekeliruan-kekeliruan di dalam mata rantai proses pemikiran sehingga kekeliruan-kekeliruan itu dapat dielakkan. Maka, penalaran pada hakekatnya dapat pula disebut ilmu teknik berfikir. Menurut Surajiyo (2010: 15) ada beberapa kegunaan penalaran, yaitu: membantu untuk berpikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, dan koheren; meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat, dan obyektif; dan meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri.

Sebagai ilmu berfikir yang tepat maka tujuannya ialah untuk memperjelas isi dari suatu pengertian atau istilah dengan menggunakan definisi-definisi yang benar. Jika kemampuan berfikir siswa tepat dan ia dapat memahami materi yang dipelajari, maka siswa akan dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang terdapat di setiap soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut pastinya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

2.6 Kerangka Berpikir

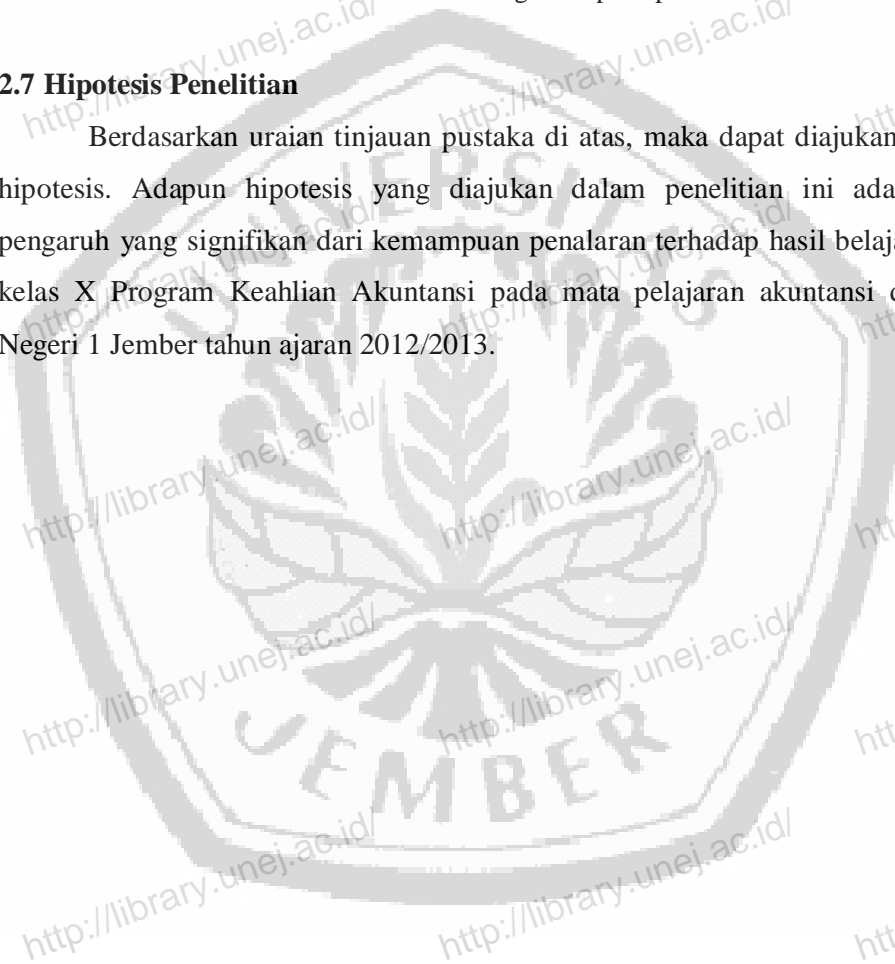
Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka berpikir penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka di atas, maka dapat diajukan sebuah hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian yang berhubungan dengan angka-angka yaitu untuk mendeskripsikan adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive area*. Penentuan responden peneliti menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian analisis kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dengan analisis regresi linier sederhana.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Kemampuan Penalaran (variabel X)

Kemampuan Penalaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menginterpretasikan makna dari masing-masing bukti transaksi yang diberikan guru dalam tes kemampuan penalaran yang ditunjukkan dengan nilai hasil tes tersebut.

3.2.2 Hasil Belajar (variabel Y)

Hasil belajar dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah umumnya ditunjukkan melalui nilai yang digambarkan dengan angka. Artinya, bahwa keberhasilan proses belajar salah satunya dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Adapun indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian siswa.

3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive area*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Jember karena proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember yang mendorong siswanya untuk menggunakan dan selalu melatih kemampuan bernalarnya sehingga

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember pada tahun ajaran 2012-2013. Peneliti memilih siswa Program Keahlian Akuntansi untuk dijadikan populasi karena penelitian ini berhubungan dengan hasil belajar akuntansi dan karakteristik pembelajaran akuntansi yang membutuhkan kemampuan penalaran siswa.

Tabel 3.1 Data siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember 2012-2013

| No. | Kelas | Program Keahlian | Populasi |
|--------|-------|------------------|----------|
| 1 | X | Akuntansi 1 | 39 |
| 2 | X | Akuntansi 2 | 39 |
| 3 | X | Akuntansi 3 | 38 |
| Jumlah | | | 116 |

Sumber: SMK Negeri 1 Jember

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Seluruh populasi berjumlah 116 yang terdiri dari siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember. Penetapan besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hasan (2010: 46)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini adalah 10%

dengan menggunakan rumus tersebut perhitungan dalam penetapan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$$

$n = 53,7$ dibulatkan menjadi 54 responden.

Jadi, jumlah sampel minimal yang diambil sebesar 54 responden dari semua jumlah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember.

Teknik penentuan besarnya sampel untuk setiap sub populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan prosedur jumlah minimal sampel keseluruhan yang berjumlah 53 siswa diambil secara proporsional dari masing-masing sub populasi. Rumus yang digunakan dalam teknik penentuan besarnya sampel pada setiap sub populasi adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Hasan 2010:57)

Keterangan:

ni = ukuran sampel

Ni = ukuran responden masing-masing kelas

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

- 1) $X AK 1 = \frac{39}{116} \times 54 = 18,15$ dibulatkan menjadi 19 responden
- 2) $X AK 2 = \frac{39}{116} \times 54 = 18,15$ dibulatkan menjadi 19 responden
- 3) $X AK 3 = \frac{38}{116} \times 54 = 17,68$ dibulatkan menjadi 18 responden

Sampel diambil secara acak dengan teknik undian, karena populasi yang ada bersifat homogen. Secara terperinci, jumlah populasi dan sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi dan sampel siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jember

| No. | Kelas | Program Keahlian | Populasi | Sampel |
|--------|-------|------------------|----------|--------|
| 1 | X | Akuntansi 1 | 39 | 19 |
| 2 | X | Akuntansi 2 | 39 | 19 |
| 3 | X | Akuntansi 3 | 38 | 18 |
| Jumlah | | | 116 | 56 |

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh meliputi data primer yang didapat melalui wawancara langsung pada responden yaitu siswa kelas X AK1, X AK2, dan X AK3 SMK Negeri 1 Jember dan guru mata pelajaran akuntansi keuangan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di SMK Negeri 1 Jember dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara.

a. Dokumen

Teknik dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa kelas X Program Keahlian akuntansi, nama siswa, nilai tes penalaran siswa, dan nilai ulangan siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Jember.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama mengerjakan proses pembelajaran untuk mendapatkan data tambahan tentang kemampuan penalaran siswa sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kesimpulan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru

mata pelajaran Akuntansi dan beberapa responden (siswa), wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran akuntansi dan kemampuan penalaran siswa kelas X Program Keahlian akuntansi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Tahap paling awal dari pengolahan data adalah editing. Editing adalah memeriksa ulang data yang telah terkumpul. Tujuan proses editing adalah meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan data karena kemungkinan data yang didapatkan tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

3.7.2 Tabulasi

Dalam penelitian ini tabulasi dimaksudkan untuk menyusun data ke dalam tabel sehingga mudah dilihat pengaruh dari variable bebas (X) yakni kemampuan penalaran terhadap data dari variabel terikat (Y) yakni hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 1 Jember.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis oleh peneliti. Adapun ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bentuk persamaan garis regresi atau menggambarkan pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah:

Rumus:

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

(Sugiyono 2009:188)

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (hasil belajar siswa)

X = Variabel bebas (kemampuan penalaran)

b = Bilangan koefisien regresi

a = Konstanta

ei = Variabel yang tidak diteliti

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi di atas, maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a adalah bilangan konstan yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas (kemampuan penalaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Rumus analisis varian regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y^2}}$$

(Hadi 1995:25)

Keterangan:

R_y = koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X)

A = koefisien prediktor X

$\sum XY$ = jumlah prediktor antara X dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 - 0,339 | Rendah |
| 0,400 - 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,600 - 0,799 | Kuat |
| 0,800 - 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, 2009:184

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kemampuan penalaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar) secara simultan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga garis regresi

R_y = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya responden

m = Jumlah prediktor

1 = Bilangan konstan

(Atmaja 1997:348)

kemudian hasil perhitungan (F_{reg}) tersebut dibandingkan dengan F table dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$).

Kesimpulan:

1. Jika $F_{reg} \geq F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013.

2. Jika $F_{reg} < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013.

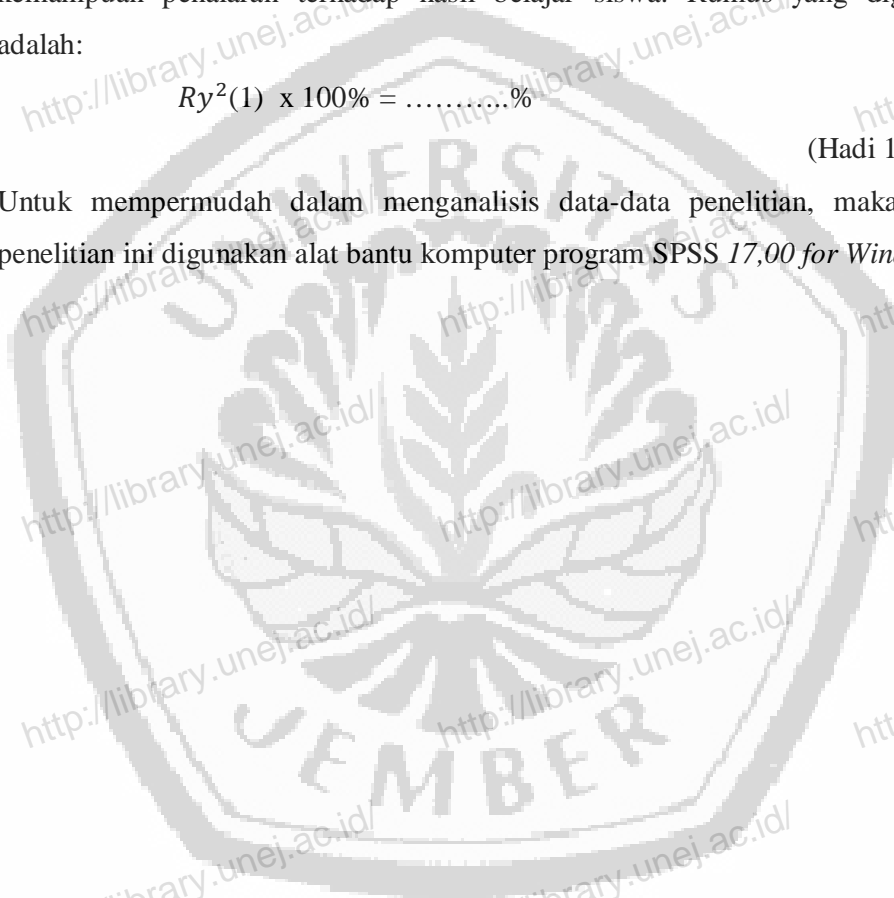
3. Efektifitas Garis Regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah:

$$Ry^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Hadi 1995:45)

Untuk mempermudah dalam menganalisis data-data penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu komputer program SPSS 17,00 for Windows.



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan, data-data yang diperoleh dalam penelitian perlu dianalisis dan dibahas sehingga dapat membuahakan hasil penelitian dan menjelaskan hal-hal yang ingin dijelaskan. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian akan disajikan lebih lanjut dalam pembahasan di bawah ini:

4.1 Data Pelengkap

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Daerah yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah kabupaten Jember. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jember yang letaknya di jalan Jambu No.17 Patrang Jember dengan lahan seluas 14.480 m² yang terdiri dari bangunan biasa dan bangunan dua lantai. Keadaan lingkungan SMK Negeri 1 Jember terletak di daerah yang strategis karena terletak di lingkungan yang sehat, aman, nyaman serta jauh dari keramaian kota sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Siswa dapat belajar dengan tenang sehingga kemampuan menalar siswa dapat digunakan secara optimal.

4.1.2 Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Jember

Awal berdiri tahun 1955 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri Jember dan bertempat di SD Negeri Cantikan yaitu jalan Trunojoyo Gang V Jember. Jumlah siswa tahun 1955 adalah sebesar 80 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Sekolah dipimpin oleh **Bapak Darmodjo Hardjowikarto** yang pernah mengenyam pendidikan di Amerika Serikat dan mendapat gelar Master di bidang Akuntansi.

Berkat upaya yang gigih dengan mengumpulkan botol-botol kosong, buah kelapa, koran-koran bekas oleh siswa dan masyarakat, tahun 1958 Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) mendirikan gedung baru sekolah dengan 4 ruang belajar yang berdiri di Jalan KH. Wahid Hasyim sekarang (sekitar GNI Jember). Dan inilah satu - satunya sekolah di Jember yang dibangun dengan

cara demikian sehingga oleh masyarakat waktu itu dijuluki *SMEA Botol Kosong*. Pada tahun 1958 ini juga Bapak Darmodjo Hardjowikarto pergi ke Amerika Serikat untuk menjalankan tugas belajar dan ditunjuklah pejabat sementara Kepala Sekolah, Bapak Sumarso sampai dengan tahun 1962.

Berikut nama-nama kepala sekolah dari tahun ke tahun:

- a. tahun 1962 -1984 **Bapak Samidhi Tjiptosoewirjo.**
- b. tahun 1984 - 1990 **Bapak Moelyono.**
- c. tahun 1990 - 1994 **Bapak Drs. Wasito soenarjo.**
- d. tahun 1994 - 1997 **Bapak Drs. Muchdianto**

Tahun 1994 menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jember Kelompok Bisnis dan Manajemen, mulai tahun ini SMK Negeri 1 Jember membuka Program Keahlian baru yaitu Usaha Perjalanan Pariwisata melengkapi Program Keahlian yang telah ada sebelumnya, yaitu Akuntansi, Sekretaris, dan Penjualan.

- e. tahun 1997 - 2000 **Bapak Sardjono S.H.**
- f. tahun 2000 - 2009 Bapak Sunyoto, S.Sos.

Tahun 2004 dibuka bidang keahlian baru Teknologi Informasi dan Komunikasi Program keahlian Multimedia. Sehingga bidang keahlian yang ada sekarang :

- 1) bisnis dan manajemen
- 2) pariwisata
- 3) teknologi informasi dan komunikasi / multimedia

- g. tahun 2009 – sekarang Bapak Drs. Lutfi Isa Anshori, M.M

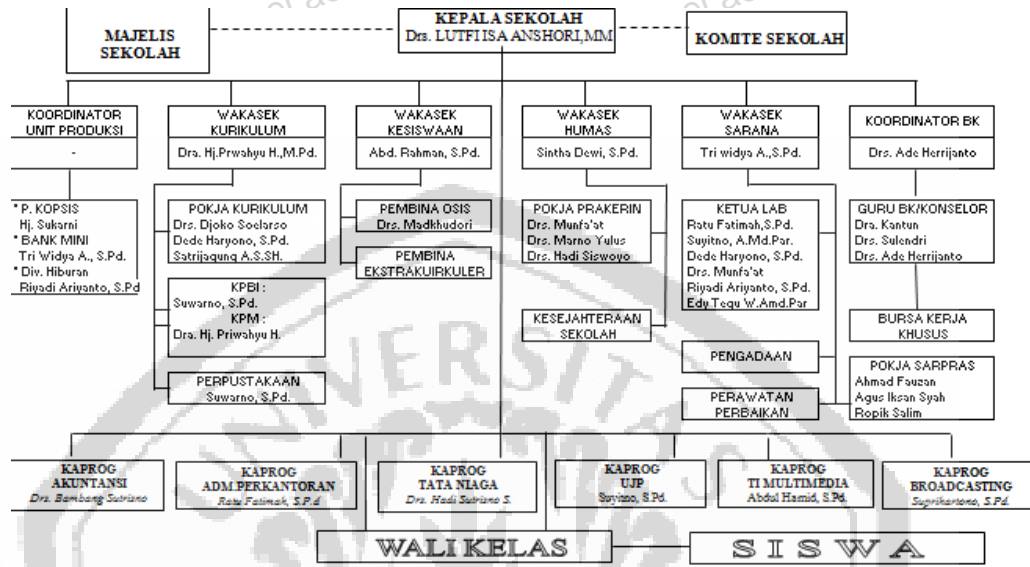
Akhir tahun 2005 SMKN 1 Jember dinominasikan sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional untuk Program Keahlian Akuntansi.

Pada tahun 2006 berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Tahun 2007 SMK Negeri 1 Jember memperoleh SMM ISO:1999:2000 dari URS.

4.1.3 Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 JEMBER



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember

Sumber: SMK Negeri 1 Jember 2013

Dalam setiap lembaga atau instansi diperlukan adanya struktur organisasi agar pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab dapat terlihat jelas diantara para pegawai yang ada di lembaga atau instansi tersebut. Selain itu, struktur organisasi memudahkan seorang pemimpin untuk mengadakan pengawasan dan koordinasi dengan organisasi terkait. Jadi struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan agar tercapai tujuannya.

4.1.4 Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jember

SMK Negeri 1 Jember memiliki sumber daya manusia sebanyak 89 orang dengan terdiri dari 66 tenaga pendidik dengan rincian 41 tenaga pendidik negeri, 25 tenaga pendidik honorer dan memiliki 23 tenaga kependidikan. Secara rinci tenaga pengajar dan karyawan SMK Negeri 1 Jember dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah guru SMK Negeri 1 Jember menurut ijazah

| Ijazah | Jumlah |
|---------------|--------|
| S2 (Magister) | 5 |
| S1 (Sarjana) | 56 |
| Sarjana Muda | 3 |
| SMA | 2 |
| Total | 66 |

Sumber: SMK Negeri 1 Jember

Tabel 4.2 Jumlah karyawan SMK Negeri 1 Jember menurut ijazah

| Ijazah | Jumlah |
|--------------|--------|
| S1 (Sarjana) | 2 |
| Sarjana Muda | 1 |
| SMA | 16 |
| SMP | 1 |
| SD | 3 |
| Total | 23 |

Sumber: SMK Negeri 1 Jember

Tabel 4.3 Jumlah Guru Sertifikasi SMK Negeri 1 Jember

| Sertifikasi | Jumlah |
|---------------------------------------|--------|
| Tenaga Pendidik Negeri | 3 |
| Tenaga Pendidik Negeri (sertifikasi) | 38 |
| Tenaga Pendidik Honorer | 22 |
| Tenaga Pendidik Honorer (Sertifikasi) | 3 |
| Total | 66 |

Sumber: SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 dapat diketahui bahwa sumber daya manusia (SDM) atau tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Jember apabila dilihat dari segi pendidikan sudah cukup memadai untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik bagi siswa SMK Negeri 1 Jember.

4.1.5 Karakteristik Siswa SMK Negeri 1 Jember

Karakteristik siswa SMK berbeda dengan karakteristik siswa SMA pada umumnya. Siswa SMK dituntut kedisiplinan yang lebih ketat karena dunia yang akan mereka geluti adalah dunia kejuruan yang mengharuskan siswa SMK memiliki suatu keahlian yang siap pakai di dunia kerja. Tuntutan tersebut

mengharuskan siswa mempunyai karakter yang kuat, kedisiplinan dalam belajar, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

4.1.5.1 Kedisiplinan Siswa

Penegakan disiplin di SMK Negeri 1 Jember dilakukan dengan konsekuensi atau penguatan, bukan dengan hukuman. Misalnya siswa yang terlambat masuk sekolah akan dikenai jam tambahan pada jam istirahat atau pulang lebih akhir dari teman-temannya yang lain. Siswa yang tidak mengerjakan PR akan diminta untuk mengerjakannya di sekolah pada jam istirahat dan diberi tugas tambahan. Hal ini menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya datang tepat waktu ke sekolah dan membuat siswa bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukannya.

4.1.5.2 Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran di Kelas ditentukan oleh besarnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semakin aktif siswa mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran, maka makin berhasil kegiatan pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember melibatkan siswanya dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator sehingga setiap siswa aktif dalam proses tersebut. Hal itu menumbuhkan semangat dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa diberi kesempatan untuk mencari, mendalami, serta mengembangkan ilmu yang dipelajarinya. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dengan melakukan praktek secara nyata. Interaksi yang terbangun baik antara guru dengan siswa maupun antara sesama siswa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Tugas kelompok maupun tugas individu yang sering diberikan guru membuat siswa banyak mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Tingginya tingkat kedisiplinan siswa dan antusiasmenya dalam pembelajaran tersebut sudah cukup mendukung bagi siswa untuk menggunakan daya nalarnya dalam proses pembelajaran. Dengan tingkat disiplin yang tinggi siswa SMK Negeri 1 Jember khususnya siswa Program Keahlian akuntansi pasti

mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang menggunakan kemampuan penalaran. Sedangkan antusiasme siswa yang tinggi dalam belajar membuat siswa semangat dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.

4.1.6 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Jember

4.1.6.1 Visi

Menghasilkan Tamatan yang profesional, mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional, beriman dan bertaqwa, cinta bangsa dan Negara Indonesia.

4.1.6.2 Misi

- a. Menyiapkan tamatan agar memiliki kemampuan profesional yang berstandar Nasional maupun Internasional pada bidang pekerjaan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan, Usaha jasa Pariwisata, Multimedia, dan berwirausaha.
- b. Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kemampuan akademis agar dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.
- c. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif dan beraklaq mulia.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar Nasional maupun Internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada warga sekolah.
- f. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- g. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan DU/DI dan Instansi lain yang telah memiliki reputasi Nasional dan Internasional.
- h. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders.

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi guru berupa nilai kemampuan penalaran siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dengan jumlah 56 responden mengenai Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013.

4.3 Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus garis regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pada data yang diolah melalui data yang telah didapatkan. Berikut ini adalah hasil analisis inferensial yang telah dilakukan meliputi:

4.3.1 Persamaan Garis Regresi Sederhana

Perhitungan hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini, dibantu dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan hasil analisis regresi sederhana yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.242 | 6.742 | | .629 | .532 |
| | Kemampuan Penalaran | .938 | .071 | .873 | 13.164 | .000 |

Konstanta = 4,242

Koefisien regresi kemampuan penalaran = 0,938

Model Summary(b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .873(a) | .762 | .758 | 2.05581 |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Penalaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Rsquare = 0.762

Multiple R = 0,873^a

Sumber : Lampiran E

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4.242 + 0.938X + ei$$

Hasil persamaan yang diperoleh di atas, dapat dijelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu kemampuan penalaran terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.242, hal ini menunjukkan apabila variabel Kemampuan Penalaran (X), dan variabel pengganggu (ei) sama dengan nol (0) maka Hasil Belajar (Y) sama dengan 4.242.

2. Koefisien regresi variabel X

Variabel X memiliki koefisien regresi sebesar 0.938 menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh positif, artinya semakin tinggi variabel Kemampuan Penalaran akan meningkatkan variabel Hasil Belajar. Apabila variabel X mengalami penambahan 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol (0) maka Y akan meningkat sebesar 0.938.

4.3.2 Analisis Varian Garis Regresi

Hasil analisis varian garis regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 0.873

Koefisien korelasi sebesar 0.873 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kemampuan penalaran terhadap hasil belajar dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut sebesar 0.873 berada antara 0,800 - 1,000 yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat.

4.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu diduga kemampuan penalaran (variabel bebas) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (variabel

terikat). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS *for windows*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis untuk Uji F

| Variabel | F_{hitung} | F_{tabel} | A | Sig. F |
|--------------|--------------|-------------|------|--------|
| X terhadap Y | 173,287 | 4,02 | 0,05 | 0,000 |

sumber: Lampiran E

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 173.287 > F_{tabel} = 4,02$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember”.

4.3.4 Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat. Hasil SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0.762. (Lampiran G)

$$R_{square} \times 100\% = 0,762 \times 100\% = 76,2\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebesar 76,2%, sedangkan sisanya yaitu 23.8% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti seperti pekerjaan orang tua, motivasi, minat, etnis, jender, status sosial ekonomi, dan lingkungan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan penalaran merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Dengan menggunakan kemampuan penalaran materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai pengetahuan, tapi merupakan pemahaman akan konsep materi yang diajarkan. Kemampuan penalaran juga memudahkan siswa dalam belajar karena jika materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari secara nalar maka proses pembelajaran yang dialami siswa akan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor kemampuan penalaran tinggi, hasil belajarnya tergolong tinggi, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan penalaran siswa maka hasil belajarnya juga akan semakin baik. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana $F_{hitung} (173.287) > F_{tabel} (4,01)$ dengan tingkat $\alpha = 0,05 > Sig F = 0,000$. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab dan tujuan dari penelitian ini tercapai.

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jember diterima. Hal ini artinya hipotesis tersebut terjawab bahwa kemampuan penalaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemampuan penalaran siswa SMK Negeri 1 Jember memiliki peranan sangat penting terhadap pembentukan hasil belajar para siswa. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran akuntansi yang menggunakan kemampuan penalaran seperti menganalisis bukti transaksi asli yang dibawa siswa maupun yang diberikan oleh guru, diharapkan mampu memberikan keterampilan, kemampuan, dan keahlian bagi para siswa yang sangat dibutuhkan pada saat mereka mencari pekerjaan setelah lulus.

Materi akuntansi dan kemampuan penalaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bani (2011: 13) yang menyatakan bahwa materi akuntansi dipahami melalui penalaran, dan penalaran

dilatihkan melalui belajar materi akuntansi. Siswa dapat berfikir dan menalar suatu persoalan akuntansi apabila telah dapat memahami persoalan akuntansi tersebut. persoalan akuntansi tersebut berupa kasus-kasus transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut dibuktikan dengan dokumen berupa bukti transaksi seperti nota kontan, kwitansi, cek, dan lain sebagainya. Analisis bukti-bukti transaksi digunakan sebagai langkah awal dalam pembuatan laporan keuangan. Proses analisis bukti transaksi itulah yang membutuhkan kemampuan penalaran siswa.

Hasil belajar akuntansi adalah hasil atau nilai yang diperoleh dari evaluasi akhir untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Pada penelitian ini hasil belajar diambil dari nilai ulangan harian pada kompetensi dasar analisis bukti transaksi, dengan asumsi bahwa siswa yang telah terlatih menggunakan kemampuan menalarinya yang dilihat dari pemahamannya terhadap konsep akuntansi melalui tes kemampuan penalaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya, karena hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang objek yang dipelajari. Hal ini didukung dari hasil wawancara siswa yang memperoleh nilai akuntansi yang tinggi mengatakan bahwa;

“Setelah saya mengikuti pembelajaran akuntansi di sekolah, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang saya peroleh tentang akuntansi. Apalagi pembelajaran akuntansi di sekolah tidak hanya diberikan secara teori saja melainkan ada praktek juga. Dengan disertakannya praktek akuntansi dalam mata pelajaran akuntansi dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman saya dalam mengerjakan kasus-kasus akuntansi secara nalar. (AR, 17 Thn).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian mata pelajaran akuntansi yang terencana dengan baik dengan menggunakan kemampuan penalaran siswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran akuntansi yang mengatakan bahwa;

“Melalui pembelajaran mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan kemampuan penalaran, siswa dapat memahami materi dan konsep akuntansi dengan lebih mudah. Hal ini dapat memberikan

manfaat yang sangat berguna bagi siswa, baik saat siswa masih di sekolah yaitu dapat meningkatkan hasil belajarnya, maupun setelah mereka lulus dari sekolah yaitu dapat memberikan keterampilan, pengalaman, dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja”. (HS, 47 Thn).

Dalam pemberian mata pelajaran akuntansi, siswa tidak hanya diberi teori saja melainkan praktek-praktek. Dalam praktek tersebut siswa dikenalkan dengan bentuk-bentuk bukti transaksi asli, baik yang berasal dari guru maupun yang didapatkan siswa itu sendiri. Adanya kegiatan tersebut dapat memudahkan siswa untuk melakukan analisis bukti transaksi. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran akuntansi yang mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, hal yang terpenting yang harus diselesaikan oleh siswa adalah analisis bukti transaksi, karena jika tahap ini salah maka tahap selanjutnya dari penyusunan laporan keuangan akan salah juga. Karena itu, untuk memudahkan siswa dalam mengerjakannya saya mengenalkan siswa dengan bentuk asli bukti transaksi, agar mereka bisa mengerjakannya dengan penalaran (HS, 47 Thn).

Kemampuan penalaran adalah faktor yang sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar tersebut menandakan bahwa siswa telah memahami dan menguasai konsep yang diajarkan dengan baik. Hal ini didukung dari hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa;

“kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah membuat saya lebih mudah memahami materi akuntansi, sehingga hasil belajar yang saya dapatkan pada saat ulangan harian juga cukup tinggi”. (SF, 17 Thn).

Melatih kemampuan penalaran siswa perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Bani (2011: 29) menjadi tanggung jawab guru untuk melatih kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemampuan penalaran sebagai salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012/2013. Kemampuan penalaran itu ditunjukkan dengan kemampuan siswa menginterpretasikan makna dari masing-masing bukti transaksi yang diberikan guru untuk mengukur kemampuan penalaran siswa.

5.2 Saran

Kemampuan penalaran sangat membantu pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang sifatnya meningkatkan kemampuan penalaran hendaknya ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR BACAAN

Buku

- Atmaja. 1997. *Memahami Statistika Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bani, A. 2011. *Melatih Anak Berpikir Kritis*. Bandung: SPS UPI.
- Hadi, S. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Harsanto, R. 2005. *Melatih Anak-Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hutabarat, A. 1985. *Berpikir Kritis*. Jakarta: Pustaka pelajar.
- Jusup, Al haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Muawanah, Umi, dkk. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis jilid II*: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyanto, dkk. 2003. *Akuntansi*. Solo: Cempaka Putih
- Sumaryono, H.1999. *Dasar - Dasar Logika*. Jakarta: Sastra Hudaya.

Surajiyo. 2010. *Logika Berpikir*. Jakarta: Rineka Cipta

Suardjono. 2009. *Memahamkan Akuntansi dengan Penalaran*. Yogyakarta: BPFE

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press

Tidak Dipublikasikan

Mas'ula, D. 2011. "Pengaruh Kemampuan Penalaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI MAN II Jember Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.

Internet

Pundhiarto, R. 2011. Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bojong Pekalongan. [on line]. Abstrak dari: <http://www.unnes.ac.id>. [12 Desember 2012].



LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Permasalahan | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis |
|---|--|--|--|---|---|--|
| Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013 | 1. Apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013? | 1. Kemampuan penalaran 2. Hasil belajar akuntansi | ~Kemampuan siswa menginterpretasikan makna bukti transaksi ~Nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan | 1. Responden: siswa kelas X Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember 2. Informan: ~ Guru mata pelajaran akuntansi ~ Ketua program studi akuntansi ~ Kepala tata usaha 3. Dokumentasi | 1. Metode penentuan sampel penelitian dengan <i>Random sampling</i> 2. Teknik pengumpulan data: ~ Observasi ~ Dokumentasi ~ Wawancara 3. Analisis data a. Untuk mengetahui konstanta dan koefisien regresi dari variabel bebas digunakan Persamaan garis regresi linier sederhana: $Y = a + bX + e_i$ b. untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Efektifitas garis regresi: $r_{xy} \times \beta_i \times 100\%$ c. untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji F: $F = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$ | Ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013 |

LAMPIRAN B

TUNTUNAN PENELITIAN

Tuntunan Wawancara

| No. | Data yang diraih | Sumber data |
|-----|---|--|
| 1. | Kemampuan penalaran siswa Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember. | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Jember • Siswa kelas X Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember |

Tuntunan Observasi

| No. | Data yang diraih | Sumber data |
|-----|---|---|
| 1. | Melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan penalaran siswa. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember. |

Tuntunan Dokumentasi

| No. | Data yang diraih | Sumber data |
|-----|--|---|
| 1. | Nilai tes kemampuan penalaran | Guru mata pelajaran akuntansi keuangan; |
| 2. | Nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan; | Guru mata pelajaran akuntansi keuangan; |
| 3. | Denah lokasi SMK Negeri 1 Jember; | Dokumen dari SMK Negeri 1 Jember; |
| 4. | Data siswa SMK Negeri 1 Jember Profil SMK Negeri 1 Jember | Dokumen dari SMK Negeri 1 Jember; |
| 5. | | Dokumen dari SMK Negeri 1 Jember. |

LAMPIRAN C

TES KEMAMPUAN PENALARAN

Nama :

Kelas :

Tugas 1

1. Bawalah bukti transaksi yang pernah kamu dapatkan!
2. Analisislah bukti transaksi tersebut:
 - Apa fungsi dari bukti transaksi tersebut
 - Akun apa saja yang terpengaruh bukti transaksi itu
 - Apakah pengaruh itu akan menambah atau mengurangi akun yang bersangkutan
 - Akibat dari penambahan/pengurangan itu, akun diletakkan di sisi debet atau kredit.
3. Tukar bukti transaksi yang kamu bawa dengan milik temanmu, analisislah bukti-bukti transaksi tersebut!

Beberapa contoh bukti transaksi yang pernah dibawa siswa:

1. Struk pembayaran listrik dan telepon

LOKET DB3976|MERPATI SMART & EASY| GG. IV/122B - JEMBER|081325858761

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN PLN

| | | | |
|------------|------------------------------------|-------------|-------------------|
| IDPEL | : 520011028150 | BL/TH | : JAN12 |
| NAMA | : YUDI KRISTANTO | STAND METER | : 2466800-2497800 |
| TARIF/DAYA | : R1/1300 | HON SUBSIDI | : Rp. 0 |
| MMK REFF | : 20120119190401000000000161736332 | TGL BAYAR | : 19-10-2012 |

PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah.

| | |
|-------------|---------------------|
| RP TAGIHAN | : Rp.269.941,- |
| ADM BANK | : Rp.1.600,- |
| TOTAL BAYAR | : Rp.271.541,- |

Rincian tagihan dapat dilihat di www.pln.co.id atau PLN terdekat
Informasi Hubungi 123

BANK OCBC NISP
BOUTLET

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK

ID PEL :
 NAMA :
 TARIF/DAYA : BI /000000900 VA
 SA/TH : MAR11
 STAND METER : 01859600 - 01883300
 RPTAG PLN : Rp. 139.530
 AJ REF : 5003013115510110284660

PLN MENYATAKAN STRUK INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH.
 MOHON DISIMPAN

ADMIN BANK : Rp. 1.600
 TOTAL BAYAR : Rp. 141.130

TERIMA KASIH
 Rincian Tagihan Dapat Diakses di www.pln.co.id atau
 INFORMASI HUBUNGI : -

No.Trx : 003129-11 Tanggal: 10-03-2011 10:52:05
 10-03-2011 11:13:37 /CU 432208abd002a2a7a569a808a7d7708b

PT. BUKOPIN, TBK
STRUK PEMBELIAN TOKEN PLN PRABAYAR

| | |
|---|-------------------------------|
| NO METER : 340000 | ADMIN BANK : Rp.1.600,00 |
| NAMA : KURNI | METERAI : Rp.0,00 |
| ID PELANGGAN : 161000817 | PPn : Rp.1,0,00 |
| TARIF DAYA : R1/900 | PPj : Rp.1.041,51 |
| MKM REFF : 20121218122817000000000013117059 | Angsuran : Rp.0,00 |
| RP BAYAR : Rp.20.000 | RP TOKEN : Rp.17.358,49 |
| | JML KWH : 28,70 |

TOKEN: 5056-7070-9619-5769-

TERBILANG : DUA PULUH RIBU

TERIMA KASIH
 Informasi Hubungi Call Center 123 Atau Hub PLN Terdekat :

| | | |
|---|--|-------------------------------|
| 8/5/2012 9:37:39 AM omegawira_c162080509373 | 8/5/2012 9:37:39 AM omegawira_c162080509373 | starpay |
| STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN TELKOM | | |
| TGL BYR : 8/5/2012 9:37:39 AM | NO TELEPON : 0342555085 | SYS REF : 161861055 |
| NO TELP : 0342555085 | NAMA : BONO HERMAJI | TANGGAL : 8/5/2012 9:37:39 AM |
| NAMA : BONO HERMAJI | PERIODE : 201208 | STATUS : BERHASIL |
| PERIODE : 201208 | TAGIHAN : RP 29,119.00 | |
| SYS REF : 161861055 | SWITCHER REF : AECReX110359 | |
| STATUS : BERHASIL | | |
| RP TAG : RP 29,119.00 | | |
| ADMIN : RP 3,000.00 | | |
| TOTAL : RP 32,119.00 | | |
| SWCH REP: AECReX110359 | | |
|  TELKOM menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah, mohon disimpan. ADMIN BANK : RP 3,000.00 TOTAL BAYAR : RP 32,119.00 "Rincian Tagihan Dapat Diakses di www.infobill.telkom.co.id atau TELKOM Terdekat" INFORMASI HUB: 147 | | |

2. kwitansi

No. 21/SMDA/XII/2007
 Sudah diterima dari MR. k di ASTRA
 Banyaknya Uang Lima Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran: Infaq/charity Anak Yatim
 Jumlah Rp 500.000,-
 Desember 2007
 K.P. PATAMBRAN '03
 BARAK AMAL
 Achmad Nurhianto
 Bendahara

No. 244
 KWITANSI SPP
 Sudah Terima dari M. Ath - Atharig
 Kelas V (Lima)
 Uang sejumlah Rp Tiga ratus Delapan Puluh Lima ribu
 Pembayaran SPP untuk Bulan Juli 2008 - Agustus 2009
 Rp 385.000
 Padang, 13-8-2008
 Bendaharawan
 (Nilia Kesumawati, S.Pd)

3. Nota kontan

25/10
2012

fotocopy & printing

021. 8341 9231 / 08562 987306

| Banyaknya | Nama Barang | Harga | Jumlah |
|------------|-------------|-------|--------|
| 20 | Fotocopy | 100 | 2000 |
| 10 | Print bw | 500 | 5000 |
| 2 | Buku tulis | 3500 | 7000 |
| 2 | Ballpoint | 2000 | 4000 |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah Rp. | | | 18000 |

SEA FOOD
IKAN BAKAR, KEPING DLL
Jl. Raya Kaliurang
Depan Perumahan Permata Hijau Permai
Hp. 0813 1648 5708

CAKADI

Nota. No. : 32 Tanggal : 20/10/2012

| BANYAK NYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|------------|-------------|-------|--------|
| 1 | Udang | | 13.000 |
| 1 | Cumi | | 12.000 |
| 1 | Kangkung | | 5.000 |
| 1 | Jeruk | | 1.000 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah Rp. | | | 38.000 |

Tanda Terima () **TERIMA PESANAN** () Hormat kami

**SUMBERJATI MINI MARKET
SEMPOLAN**

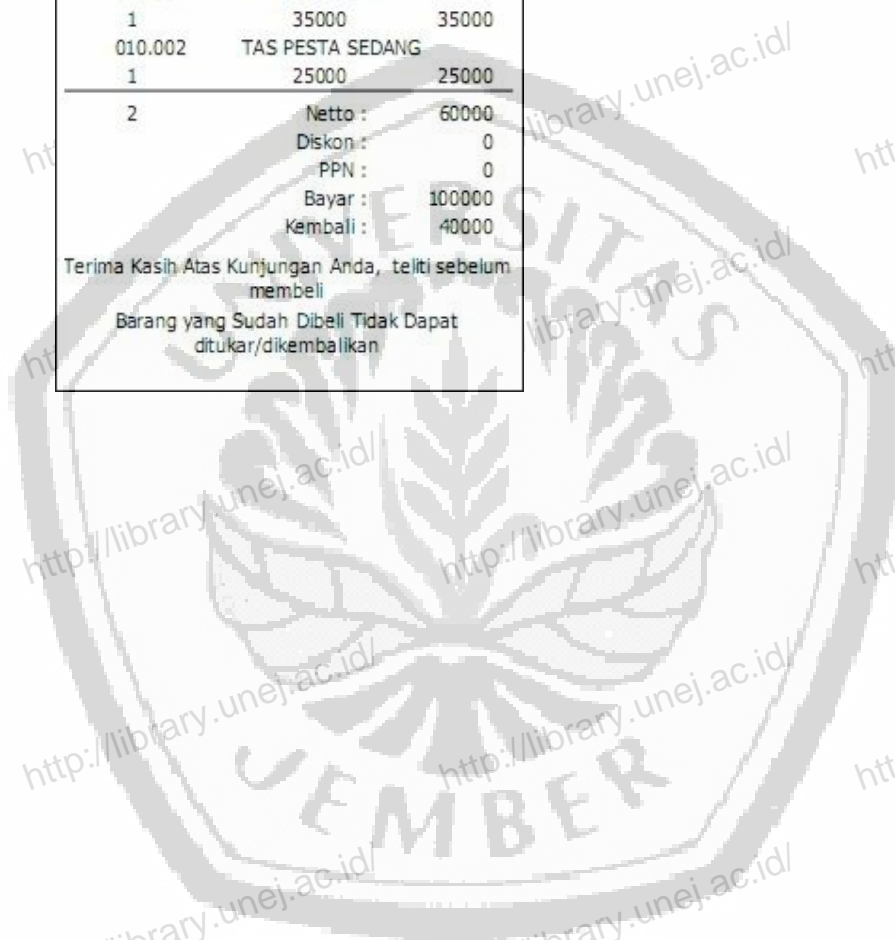
Jl. A. Yani - Sempolan - Jember
Telp./Faks. 0331 521028

CUST :

| | | | |
|-------------|------------------|--------|-------|
| 30302110002 | 03/02/2011 | 11:40 | henny |
| 010.001 | HANDUK BESAR | | |
| 1 | 35000 | 35000 | |
| 010.002 | TAS PESTA SEDANG | | |
| 1 | 25000 | 25000 | |
| 2 | Netto : | 60000 | |
| | Diskon : | 0 | |
| | PPN : | 0 | |
| | Bayar : | 100000 | |
| | Kembali : | 40000 | |

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda, teliti sebelum membeli

Barang yang Sudah Dibeli Tidak Dapat ditukar/dikembalikan



Bukti Transaksi

faZaa
Priority and Eksklusif Designs
Phone. 0857-2650-9443

Tanggal :
Tuan/toko :
Nota No :
Tanda Terima :
Hormat Kami :

| Banyaknya | Nama Order | Harga | Jumlah |
|--------------------|-----------------------------|------------|--------------------|
| 9 | Design banner Tempat Wisata | @Rp 32.000 | Rp 288.000 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| GRAND TOTAL | | | Rp. 288.000 |

Barang Yang Sudah Dibeli Tidak Dapat
Ditukar / Dikembalikan Kecuali Ada Perjanjian

CHIRPY printing
Desain • Cetak • Sablon • Hotprint
Telp. (021) 631 9481 Fax. (021) 6499008
Hp. 0816 11 86 826

Jakarta.....
Tuan.....
Toko.....

NOTA No.


| Banyaknya | NAMA BARANG | Harga Satuan | Jumlah |
|-----------|----------------------|--------------|--------------|
| 47 Potong | Desain + Sablon Kasa | @Rp 75.000 | Rp 3.525.000 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanda Terima

PERHATIAN:
Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan / ditukar

Jumlah Rp. **Rp 3.525.000**
Hormat kami
Ucan


| PD SUARA BUANA YOGYAKARTA | | | | |
|---|--------------------|----------------|-------------------------|---------------------------------------|
| FAKTUR No. SB-0075 Kepada: Toko Surya Jl. Dharma 20 Yogyakarta | | | Tanggal : 12 Maret 2006 | |
| | | | No. Pesanan: PF-110 | |
| | | | Pembayaran: 2/10,n/30 | |
| Nomor | Jenis Order | Kuantum | Harga Satuan | Jumlah |
| 1 | Servis DVD Sony | 10 unit | Rp 485.000,00 | Rp 4.850.000,00 |
| | | | | Total Rp 4.850.000,00 |
| | | | | PPN 10% Rp 485.000,00 |
| | | | | Total Terutang Rp 5.335.000,00 |
| Diterima Oleh | | | Kepala Bagian Penjualan | |
| | | | Budiman | |



Design, Cetak, Sablon, Entertainment
 Kartu Undangan, Souvenir, Pamphlet, Spanduk,
 T-Shirt, Stiker, Video Shooting, Editing,
 Transfer VCD/DVD, Cetak Foto, Service Hp, dll

Office: Jl. PHH Mustofa Gg. Sukapada Tlp. 022 76227554
 Email: ikhwancreative@gmail.com - http://ru2acreativa.blogspot.com

Bandung,
 Kepada Yth



| Qty | Nama Barang | Harga | Jumlah |
|-----|-------------|-------|--------|
| | | | |

Uang Muka Min 50 %

Bon ini harus dibawa ketika mengambil barang, 1 Bulan Barang tidak diambil kami mohon maaf apabila barang hilang atau rusak, atas kepercayaannya kami haturkan terima kasih teriring do'a * Jazakumulahu Khasran Katsiran * Amin.

Tanda Terima

(.....)

Hormat Kami

(.....)

Jumlah Rp.

DP Rp.

Sisa Rp.

No. 16

Telah terima dari Toko Anugerah Jaya

Uang sejumlah Satu Juta Rupiah

Untuk pembayaran Pembayaran Hotel

Rp. 1.000.000

Erwin

Kwitansi No: _____

Telah dibayarkan kepada : Gede Eka Putrayana

Banyaknya uang : Lima Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran : DP pembuatan website dan LMS SMK Negeri 2 Singaraja

Singaraja, 21 September 2010

Bendahara Komite SMK Negeri 2 Singaraja

Luh Stuardani, S. Pd.

Terbilang Rp. 500.000,-

KUITANSI No. 197

Sudah terima dari : Abdul Aziz

Banyaknya uang : Satu juta tiga ratus ribu Rupiah

Rp. 1.300.000

Untuk pembayaran : Dp Sewa Mobil

Jember, 2 Maret 2012

CEK/GIRO NO. _____

Jumlah Rp. 1.300.000

Eka Car Rent
Ruko Ephasinda Masigit (Pkg) Kuning 3
Jember - Jawa Timur 661333810

FAKTUR
PT. ALAMANDA
 Jl. Parangtritis XX Yogyakarta

Nomor Faktur : F101
 Kode Pelanggan : P002
 Nama Pelanggan : Ir. Anjani Adi

Tanggal : 06/10/07

| Kode Barang | Nama Barang | Jumlah | Harga | Total |
|-------------|-------------------|--------|-----------|-----------|
| B001 | Servis Kulkas JVC | 3 | 1.500.000 | 4.500.000 |
| B002 | Servis TV Samsung | 5 | 1.000.000 | 5.000.000 |

Total Faktur : 9.500.000

Tanggal Pelunasan : 20/10/07



MITRA KARYA ALUMINIUM

Jl. Ampera Raya, Samping Perpu Duren Jaya, Bekasi Timur Telp. 021-91653757
 0821 2200 0954, 0878 8866 4443

SEDIA : SANBLASTING, CERMIN DAN MACAM2 KACA UNTUK BANGUNAN
 KUSEN ALUMINIUM, SHOWCASE, ETALASE, ROLLING DOOR, FOLDING GATE
 MENERIMA PASANG RUMAH & PROYEK

Bekasi, 20

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Alamat

Faktur No. :

| NO. | BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA SATUAN | JUMLAH |
|-----|-----------|---|--------------|---------------------|
| | | <i>Rakit kanopi tempat parkir 1.5X3 meter</i> | | <i>Rp. 4500.000</i> |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Jumlah Rp.

Rp. 4500.000

Terbilang

Empat Ribu Lima Ratus ribu Rupiah

Hormat Kami,

Eja

| PT. AZZAHRA Jl. Bintara 8 No. 02 Bekasi | | Bekasi Kepala | | |
|---|----------------|------------------|--------------|------------|
| Faktur No. | | | | |
| No | Jenis Order | Banyaknya | Harga Satuan | Jumlah |
| | Rias Pengantin | | | Rp 3500000 |
| Jumlah | | | | Rp 3500000 |
| Pembayaran 2 April 2005 Diterima oleh, | | | Hormat kami, | |
| (.....) | | | (.....) | |

BANK BBMI Bilyet GIRO No. BA 000113
10 Mei 2006

Diminta kepada Saudara pada tanggal 15 Mei 2006 memindahkan sejumlah dana atas beban

Rekening kami sejumlah Rp 25.000.000,00 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah = =)*)

Untuk untang rekening nomor 888412131 atas nama Bpk Alvin pada Bank BMI Cabang

PT. MIA
Jl. Rasuna Said
Jakarta Pusat

Tanda Tangan (dan cap Perusahaan)
Jung

*) nominal dalam huruf

*000113*838*9943* 0123456789* 10 *00000010000000*

IKHWAN CREATIVE
Design, Cetak, Sablon, Entertainment, Printing

Kartu Undangan, Pamplet, Bon, Spanduk, T-Shirt, Stiker
Video Shooting, Editing, Transfer VCD/DVD, Cetak Foto
Pulsa, Perdana, Aksesories, Service Hp / Komputer, dll
Office: Jl. PHH Mustofa Sukapada Tlp. 022 76227554
Email: ikhwancreative@yahoo.co.id

Bandung
Kepada Yth

| Qty | Pesanan | Harga | Jumlah |
|--|---------------------|-----------|---------------------|
| 5 | Cetak foto 10 R X 5 | Rp 5000 | Rp 25.000 |
| 1 | Servis Backlight HP | Rp 40.000 | Rp 40.000 |
| Uang Muka Min 50 % Bon ini harus dibawa ketika mengambil barang, 1 Bulan Barang tidak diambil kami mohon maaf apabila barang hilang atau rusak, atas kepercayaannya kami haturkan terima kasih teriring doa - Jazakumullah Khairan Kabiran - Amin. | | | Jumlah Rp Rp 65.000 |
| Tanda Terima (.....) | | | DP Rp 50.000 |
| Hormat Kami (.....) | | | Sisa Rp 15.000 |

LAMPIRAN D

Daftar Nilai Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember

| NO | Nama | Kelas | Tes Kemampuan Penalaran | | Nilai Kemampuan Penalaran | Nilai Ulangan Harian |
|----|-------------------|--------|-------------------------|---------------|---------------------------|----------------------|
| | | | Tugas 1 (40%) | Tugas 2 (60%) | | |
| 1 | Aditya Mardianto | X AK 1 | 100 | 95 | 97 | 95.00 |
| 2 | Ayu Dwi A | X AK 1 | 96 | 100 | 98.4 | 96.00 |
| 3 | Desi Aulia S | X AK 1 | 97 | 100 | 98.8 | 96.00 |
| 4 | Emil Husein D | X AK 1 | 100 | 90 | 94 | 92.00 |
| 5 | I Wayan W | X AK 1 | 95 | 98 | 96.8 | 94.00 |
| 6 | Khoirun Nisa | X AK 1 | 95 | 100 | 97.5 | 95.00 |
| 7 | Lianita Budianti | X AK 1 | 95 | 100 | 98 | 96.00 |
| 8 | M Yusril Halim | X AK 1 | 97 | 90 | 92.8 | 90.00 |
| 9 | Mahfud | X AK 1 | 90 | 89 | 89.4 | 87.00 |
| 10 | Muchamad Imron | X AK 1 | 90 | 85 | 87 | 85.00 |
| 11 | Nafis Khoirun K | X AK 1 | 90 | 88 | 89 | 87.00 |
| 12 | Prawinda Mega A | X AK 1 | 95 | 100 | 98 | 96.00 |
| 13 | Salsabila Edoh P | X AK 1 | 100 | 98 | 98.8 | 100.00 |
| 14 | Siti Nur Aimmah | X AK 1 | 92 | 100 | 96.8 | 94.00 |
| 15 | Tia Ayu Agustin | X AK 1 | 88 | 90 | 89.2 | 87.00 |
| 16 | Veni Savitri R | X AK 1 | 90 | 100 | 96 | 94.00 |
| 17 | Windi Yuli A | X AK 1 | 100 | 95 | 97 | 95.00 |
| 18 | Zaqiyatul Ainiyah | X AK 1 | 88 | 91 | 89.5 | 87.00 |
| 19 | Zihan Zahirah | X AK 1 | 85 | 90 | 88 | 86.00 |

| | | | | | | |
|----|--------------------|--------|-----|-----|------|--------|
| 20 | Ainur Rohma | X AK 2 | 95 | 100 | 98 | 96.00 |
| 21 | Ajeng Maulidya P | X AK 2 | 98 | 100 | 99.2 | 100.00 |
| 22 | Anita | X AK 2 | 100 | 97 | 98.2 | 98.00 |
| 23 | Atik Anggraini | X AK 2 | 92 | 100 | 96.8 | 94.00 |
| 24 | Dewi Kamala | X AK 2 | 90 | 100 | 96 | 94.00 |
| 25 | Dwi Marta P | X AK 2 | 95 | 96 | 95.6 | 93.00 |
| 26 | Eka Febriyana | X AK 2 | 92 | 100 | 96.8 | 94.00 |
| 27 | Eky Maulina S | X AK 2 | 85 | 88 | 86.8 | 84.00 |
| 28 | Iiq Ariska | X AK 2 | 95 | 90 | 92 | 90.00 |
| 29 | Imron Hidayatullah | X AK 2 | 90 | 98 | 94.8 | 92.00 |
| 30 | Kisnawiyah | X AK 2 | 95 | 100 | 98 | 96.00 |
| 31 | Lisa Oktaviana | X AK 2 | 100 | 98 | 98.8 | 97.00 |
| 32 | M Lukman Hakim | X AK 2 | 100 | 92 | 95.2 | 93.00 |
| 33 | Nikita Dwi Cahya | X AK 2 | 90 | 100 | 96 | 94.00 |
| 34 | Nurjannah | X AK 2 | 87 | 90 | 88.8 | 86.00 |
| 35 | Oerip Anik H | X AK 2 | 88 | 90 | 89.2 | 87.00 |
| 36 | Ramadan Firman | X AK 2 | 87 | 100 | 94.8 | 92.00 |
| 37 | Reni Susanti | X AK 2 | 90 | 87 | 88.2 | 90.00 |
| 38 | Riza Umami | X AK 2 | 97 | 100 | 98.8 | 96.00 |
| 39 | Agil Amirullah | X AK 3 | 90 | 100 | 96 | 100.00 |
| 40 | Alfiana Dyah P | X AK 3 | 95 | 100 | 98 | 100.00 |
| 41 | Ayu Wulandari | X AK 3 | 92 | 100 | 96.8 | 95.00 |
| 42 | Dadang Slamet R | X AK 3 | 85 | 93 | 89.8 | 88.00 |
| 43 | Dwi Sinta Bela | X AK 3 | 84 | 98 | 92.4 | 90.00 |

| | | | | | | |
|----|------------------|--------|-----|-----|------|--------|
| 44 | Fani Febriana | X AK 3 | 90 | 88 | 88.8 | 87.00 |
| 45 | Fifi Puji R | X AK 3 | 92 | 100 | 96.8 | 95.00 |
| 46 | Firman Cahyono | X AK 3 | 90 | 100 | 96 | 94.00 |
| 47 | Intan Saputri | X AK 3 | 88 | 90 | 89.2 | 92.00 |
| 48 | Lilia Nur R | X AK 3 | 85 | 95 | 91 | 89.00 |
| 49 | Megawati | X AK 3 | 86 | 100 | 94.4 | 92.00 |
| 50 | Muhammad Naufal | X AK 3 | 87 | 90 | 88.8 | 95.00 |
| 51 | Nataza Delinda | X AK 3 | 86 | 98 | 93.2 | 91.00 |
| 52 | Nike Firly Ade L | X AK 3 | 98 | 100 | 99.2 | 97.00 |
| 53 | Novia Indah Y | X AK 3 | 96 | 100 | 98.4 | 90.00 |
| 54 | Siti Fatimatul H | X AK 3 | 95 | 100 | 98 | 96.00 |
| 55 | Susilowati | X AK 3 | 100 | 98 | 98.8 | 100.00 |
| 56 | Tri Yuniawati N | X AK 3 | 100 | 92 | 96 | 94.00 |

LAMPIRAN E

Regression

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------------------|---------|----------------|----|
| Hasil Belajar | 92.9107 | 4.17907 | 56 |
| Kemampuan Penalaran | 94.5643 | 3.89160 | 56 |

Correlations

| | | Hasil Belajar | Kemampuan Penalaran |
|---------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| Pearson Correlation | Hasil Belajar | 1.000 | .873 |
| | Kemampuan Penalaran | .873 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Hasil Belajar | . | .000 |
| | Kemampuan Penalaran | .000 | . |
| N | Hasil Belajar | 56 | 56 |
| | Kemampuan Penalaran | 56 | 56 |

Variables Entered/Removed(b)

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kemampuan Penalaran(a) | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary(b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .873(a) | .762 | .758 | 2.05581 |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Penalaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|---------|
| 1 | Regression | 732.331 | 1 | 732.331 | 173.278 | .000(a) |
| | Residual | 228.222 | 54 | 4.226 | | |
| | Total | 960.554 | 55 | | | |

a Predictors: (Constant), Kemampuan Penalaran

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error | |
| 1 | (Constant) | 4.242 | 6.742 | | .629 | .532 | |
| | Kemampuan Penalaran | .938 | .071 | .873 | 13.164 | .000 | |

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics(a)

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | 85.6305 | 97.2574 | 92.9107 | 3.64899 | 56 |
| Residual | -6.50731 | 7.49422 | .00000 | 2.03703 | 56 |
| Std. Predicted Value | -1.995 | 1.191 | .000 | 1.000 | 56 |
| Std. Residual | -3.165 | 3.645 | .000 | .991 | 56 |

a Dependent Variable: Hasil Belajar

LAMPIRAN F

TUNTUNAN WAWANCARA

I. Wawancara ini ditujukan kepada responden (siswa)

Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain:

- a. Bagaimana proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember?
- b. Kegiatan apa saja yang anda lakukan pada saat pembelajaran akuntansi?
- c. Apakah kemampuan penalaran yang diterapkan dalam pembelajaran akuntansi memudahkan anda dalam pembelajaran?
- d. Bagaimana hasil belajar yang anda dapatkan setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah?

II. Wawancara ini ditujukan kepada pihak SMK Negeri 1 Jember

Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain:

- a. Bagaimana manfaat kemampuan penalaran dalam pembelajaran akuntansi?
- b. Bagaimana anda melatih kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran akuntansi?
- c. Menurut Bapak, apakah dengan membelajarkan akuntansi dengan penalaran dapat memberikan dampak positif dalam pencapaian hasil belajar siswa?

LAMPIRAN G

Transkrip Hasil wawancara

I. Jawaban responden (siswa)

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember?

Siswa 1 : proses pembelajaran yang saya alami selama ini di SMK Negeri 1 Jember sangat menyenangkan. Guru tidak hanya mengajar teori saja tapi lebih banyak pada praktek langsung, seperti menganalisis bukti transaksi asli yang saya bawa dari rumah.

Siswa 2 : proses pembelajaran tidak membosankan karena kami sering diberikan kasus-kasus transaksi sehingga ketika menghadapi soal-soal ulangan kami sudah terbiasa dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakannya..

Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan pada saat pembelajaran akuntansi?

Siswa 1 : guru sering membawakan bukti transaksi asli dan meminta kami untuk menganalisisnya, baik secara individu, maupun kelompok. Pada beberapa kesempatan guru juga meminta saya membawa bukti transaksi yang saya dapatkan sendiri seperti struk atau nota kontan.

Siswa 2 : guru akuntansi sering meminta kami untuk menganalisis bukti transaksi asli, baik yang beliau bawa atau yang kami bawa sendiri. Pada suatu kesempatan, beliau pernah meminta kami untuk membawa bukti transaksi yang tidak bisa kami dapatkan sendiri, sehingga saya meminjam dan mem-*foto copy* cek dan bilyet giro milik ayah saya.

Peneliti : Apakah kemampuan penalaran yang diterapkan dalam pembelajaran akuntansi memudahkan anda dalam pembelajaran?

- Siswa 1 : Ya, karena dengan menalar saya mempelajari akuntansi dengan mudah, tidak harus menghafalnya, dan materinya jadi mudah untuk diingat, sehingga ketika mengerjakan kasus akuntansi saya tidak harus melihat teorinya di buku. Setelah saya mengikuti pembelajaran akuntansi di sekolah, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang saya peroleh tentang akuntansi. Apalagi pembelajaran akuntansi di sekolah tidak hanya diberikan secara teori saja melainkan ada praktek juga. Dengan disertakannya praktek akuntansi dalam mata pelajaran akuntansi dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman saya dalam mengerjakan kasus-kasus akuntansi secara nalar.
- Siswa 2 : Ya, karena dengan menggunakan kemampuan penalaran pembelajaran akuntansi jadi tidak membosankan. Dengan hanya melihat suatu bukti transaksi saya sudah bisa mengetahui akun apa saja yang terkait dengan bukti transaksi tersebut, bertambah atau berkurang, beserta peletakannya dalam jurnal berada di sisi debit atau kredit.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar yang anda dapatkan setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah?
- Siswa 1 : saya selalu mendapatkan hasil ulangan yang baik dalam mata pelajaran akuntansi, karena menurut saya pelajaran akuntansi itu mudah untuk dipahami
- Siswa 2 : nilai yang saya dapatkan selalu di atas KKM, karena saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru.

II. Jawaban dari pihak SMK Negeri 1 Jember

Peneliti : Bagaimana manfaat kemampuan penalaran dalam pembelajaran akuntansi?

Guru : Melalui pembelajaran mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan kemampuan penalaran, siswa dapat memahami materi dan konsep akuntansi dengan lebih mudah. Hal ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna bagi siswa, baik saat siswa masih di sekolah yaitu dapat meningkatkan hasil belajarnya, maupun setelah mereka lulus dari sekolah yaitu dapat memberikan keterampilan, pengalaman, dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja

Peneliti : Bagaimana anda melatih kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran akuntansi?

Guru : Dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, hal yang terpenting yang harus diselesaikan oleh siswa adalah analisis bukti transaksi, karena jika tahap ini salah maka tahap selanjutnya dari penyusunan laporan keuangan akan salah juga. Karena itu, untuk memudahkan siswa dalam mengerjakannya saya mengenalkan siswa dengan bentuk asli bukti transaksi, agar mereka bisa mengerjakannya dengan penalaran. ketika membahas tentang analisis bukti transaksi, saya menugaskan masing-masing siswa untuk membawa 2 bukti transaksi asli. Kemudian saya minta siswa untuk menganalisis bukti transaksi tersebut. selanjutnya bukti transaksi itu ditukar dengan milik temannya, sehingga setiap siswa menganalisis semua bukti transaksi yang ada.

Peneliti : Menurut Bapak, apakah dengan membelajarkan akuntansi dengan penalaran dapat memberikan dampak positif dalam pencapaian hasil belajar siswa?

Guru : Ya. Karena dengan menalar siswa dapat memahami materi dan konsep akuntansi dengan mudah sehingga mereka tidak akan

mengalami kesulitan ketika harus mengerjakan soal-soal ulangan yang pada gilirannya akan berdampak pada pencapaian hasil belajarnya.

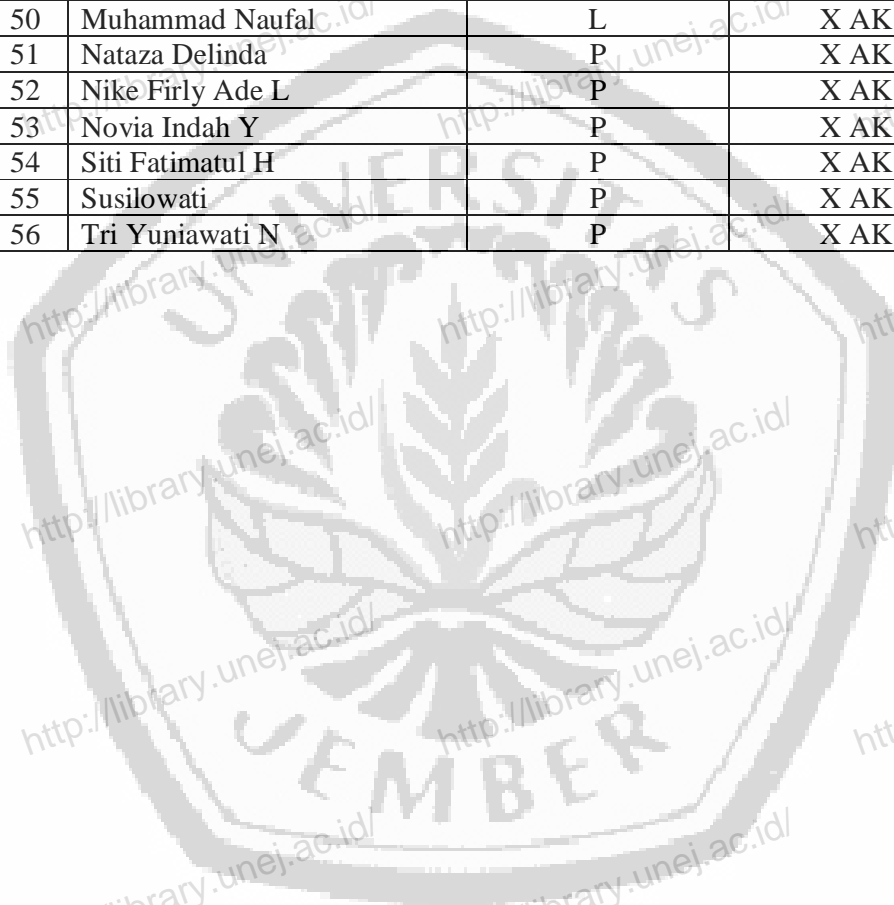


LAMPIRAN H

Data Responden Penelitian

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Kelas |
|----|------------------------|---------------|--------|
| 1 | Aditya Mardianto | L | X AK 1 |
| 2 | Ayu Dwi A | P | X AK 1 |
| 3 | Desi Aulia S | P | X AK 1 |
| 4 | Emil Husein D | L | X AK 1 |
| 5 | I Wayan W | L | X AK 1 |
| 6 | Khoirun Nisa | P | X AK 1 |
| 7 | Lianita Budianti | P | X AK 1 |
| 8 | M Yusril Halim | L | X AK 1 |
| 9 | Mahfud | L | X AK 1 |
| 10 | Muchamad Imron | L | X AK 1 |
| 11 | Nafis Khoirun K | P | X AK 1 |
| 12 | Prawinda Mega A | P | X AK 1 |
| 13 | Salsabila Edoh P | P | X AK 1 |
| 14 | Siti Nur Aimmah | P | X AK 1 |
| 15 | Tia Ayu Agustin | P | X AK 1 |
| 16 | Veni Savitri Rahmadani | P | X AK 1 |
| 17 | Windi Yuli A | P | X AK 1 |
| 18 | Zaqiyatul Ainiyah | P | X AK 1 |
| 19 | Zihan Zahirah | P | X AK 1 |
| 20 | Ainur Rohma | P | X AK 2 |
| 21 | Ajeng Maulidya P | P | X AK 2 |
| 22 | Anita | P | X AK 2 |
| 23 | Atik Anggraini | P | X AK 2 |
| 24 | Dewi Kamala | P | X AK 2 |
| 25 | Dwi Marta P | P | X AK 2 |
| 26 | Eka Febriyana | P | X AK 2 |
| 27 | Eky Maulina S | P | X AK 2 |
| 28 | Iiq Ariska | P | X AK 2 |
| 29 | Imron Hidayatullah | L | X AK 2 |
| 30 | Kisnawiyah | P | X AK 2 |
| 31 | Lisa Oktaviana | P | X AK 2 |
| 32 | Muhammad Lukman Hakim | L | X AK 2 |
| 33 | Nikita Dwi Cahya | P | X AK 2 |
| 34 | Nurjannah | P | X AK 2 |
| 35 | Oerip Anik Handayani | P | X AK 2 |
| 36 | Ramadan Firman S | L | X AK 2 |
| 37 | Reni Susanti | P | X AK 2 |
| 38 | Riza Umami | P | X AK 2 |
| 39 | Agil Amirullah | L | X AK 3 |
| 40 | Alfiana Dyah P | P | X AK 3 |

| | | | |
|----|------------------|---|--------|
| 41 | Ayu Wulandari | P | X AK 3 |
| 42 | Dadang Slamet R | L | X AK 3 |
| 43 | Dwi Sinta Bela | P | X AK 3 |
| 44 | Fani Febriana P | P | X AK 3 |
| 45 | Fifi Puji R | P | X AK 3 |
| 46 | Firman Cahyono | L | X AK 3 |
| 47 | Intan Saputri | P | X AK 3 |
| 48 | Lilia Nur R | P | X AK 3 |
| 49 | Megawati | P | X AK 3 |
| 50 | Muhammad Naufal | L | X AK 3 |
| 51 | Nataza Delinda | P | X AK 3 |
| 52 | Nike Firly Ade L | P | X AK 3 |
| 53 | Novia Indah Y | P | X AK 3 |
| 54 | Siti Fatimatul H | P | X AK 3 |
| 55 | Susilowati | P | X AK 3 |
| 56 | Tri Yuniawati N | P | X AK 3 |



LAMPIRAN I

Hasil Rekapitulasi Data

| Responden | X | Y | x | y | x ² | y ² | xy |
|--------------|------|-----|--------|-------|----------------|----------------|----------|
| Responden 01 | 97 | 95 | 2.418 | 2.09 | 5.846724 | 4.3681 | 5.05362 |
| Responden 02 | 98.4 | 96 | 3.818 | 3.09 | 14.57712 | 9.5481 | 11.79762 |
| Responden 03 | 98.8 | 96 | 4.218 | 3.09 | 17.79152 | 9.5481 | 13.03362 |
| Responden 04 | 94 | 92 | -0.582 | -0.91 | 0.338724 | 0.8281 | 0.52962 |
| Responden 05 | 96.8 | 94 | 2.218 | 1.09 | 4.919524 | 1.1881 | 2.41762 |
| Responden 06 | 97.5 | 95 | 2.918 | 2.09 | 8.514724 | 4.3681 | 6.09862 |
| Responden 07 | 98 | 96 | 3.418 | 3.09 | 11.68272 | 9.5481 | 10.56162 |
| Responden 08 | 92.8 | 90 | -1.782 | -2.91 | 3.175524 | 8.4681 | 5.18562 |
| Responden 09 | 89.4 | 87 | -5.182 | -5.91 | 26.85312 | 34.9281 | 30.62562 |
| Responden 10 | 87 | 85 | -7.582 | -7.91 | 57.48672 | 62.5681 | 59.97362 |
| Responden 11 | 89 | 87 | -5.582 | -5.91 | 31.15872 | 34.9281 | 32.98962 |
| Responden 12 | 98 | 96 | 3.418 | 3.09 | 11.68272 | 9.5481 | 10.56162 |
| Responden 13 | 98.8 | 100 | 4.218 | 7.09 | 17.79152 | 50.2681 | 29.90562 |
| Responden 14 | 96.8 | 94 | 2.218 | 1.09 | 4.919524 | 1.1881 | 2.41762 |
| Responden 15 | 89.2 | 87 | -5.382 | -5.91 | 28.96592 | 34.9281 | 31.80762 |
| Responden 16 | 96 | 94 | 1.418 | 1.09 | 2.010724 | 1.1881 | 1.54562 |
| Responden 17 | 97 | 95 | 2.418 | 2.09 | 5.846724 | 4.3681 | 5.05362 |
| Responden 18 | 89.5 | 87 | -5.082 | -5.91 | 25.82672 | 34.9281 | 30.03462 |
| Responden 19 | 88 | 86 | -6.582 | -6.91 | 43.32272 | 47.7481 | 45.48162 |
| Responden 20 | 98 | 96 | 3.418 | 3.09 | 11.68272 | 9.5481 | 10.56162 |
| Responden 21 | 99.2 | 100 | 4.618 | 7.09 | 21.32592 | 50.2681 | 32.74162 |
| Responden 22 | 98.2 | 98 | 3.618 | 5.09 | 13.08992 | 25.9081 | 18.41562 |
| Responden 23 | 96.8 | 94 | 2.218 | 1.09 | 4.919524 | 1.1881 | 2.41762 |
| Responden 24 | 96 | 94 | 1.418 | 1.09 | 2.010724 | 1.1881 | 1.54562 |
| Responden 25 | 95.6 | 93 | 1.018 | 0.09 | 1.036324 | 0.0081 | 0.09162 |
| Responden 26 | 96.8 | 94 | 2.218 | 1.09 | 4.919524 | 1.1881 | 2.41762 |
| Responden 27 | 86.8 | 84 | -7.782 | -8.91 | 60.55952 | 79.3881 | 69.33762 |
| Responden 28 | 92 | 90 | -2.582 | -2.91 | 6.666724 | 8.4681 | 7.51362 |
| Responden 29 | 94.8 | 92 | 0.218 | -0.91 | 0.047524 | 0.8281 | -0.19838 |
| Responden 30 | 98 | 96 | 3.418 | 3.09 | 11.68272 | 9.5481 | 10.56162 |
| Responden 31 | 98.8 | 97 | 4.218 | 4.09 | 17.79152 | 16.7281 | 17.25162 |
| Responden 32 | 95.2 | 93 | 0.618 | 0.09 | 0.381924 | 0.0081 | 0.05562 |
| Responden 33 | 96 | 94 | 1.418 | 1.09 | 2.010724 | 1.1881 | 1.54562 |
| Responden 34 | 88.8 | 86 | -5.782 | -6.91 | 33.43152 | 47.7481 | 39.95362 |

| | | | | | | | |
|---------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Responden 35 | 89.2 | 87 | -5.382 | -5.91 | 28.96592 | 34.9281 | 31.80762 |
| Responden 36 | 94.8 | 92 | 0.218 | -0.91 | 0.047524 | 0.8281 | -0.19838 |
| Responden 37 | 88.2 | 90 | -6.382 | -2.91 | 40.72992 | 8.4681 | 18.57162 |
| Responden 38 | 98.8 | 96 | 4.218 | 3.09 | 17.79152 | 9.5481 | 13.03362 |
| Responden 39 | 96 | 100 | 1.418 | 7.09 | 2.010724 | 50.2681 | 10.05362 |
| Responden 40 | 98 | 100 | 3.418 | 7.09 | 11.68272 | 50.2681 | 24.23362 |
| Responden 41 | 96.8 | 95 | 2.218 | 2.09 | 4.919524 | 4.3681 | 4.63562 |
| Responden 42 | 89.8 | 88 | -4.782 | -4.91 | 22.86752 | 24.1081 | 23.47962 |
| Responden 43 | 92.4 | 90 | -2.182 | -2.91 | 4.761124 | 8.4681 | 6.34962 |
| Responden 44 | 88.8 | 87 | -5.782 | -5.91 | 33.43152 | 34.9281 | 34.17162 |
| Responden 45 | 96.8 | 95 | 2.218 | 2.09 | 4.919524 | 4.3681 | 4.63562 |
| Responden 46 | 96 | 94 | 1.418 | 1.09 | 2.010724 | 1.1881 | 1.54562 |
| Responden 47 | 89.2 | 92 | -5.382 | -0.91 | 28.96592 | 0.8281 | 4.89762 |
| Responden 48 | 91 | 89 | -3.582 | -3.91 | 12.83072 | 15.2881 | 14.00562 |
| Responden 49 | 94.4 | 92 | -0.182 | -0.91 | 0.033124 | 0.8281 | 0.16562 |
| Responden 50 | 88.8 | 95 | -5.782 | 2.09 | 33.43152 | 4.3681 | -12.0844 |
| Responden 51 | 93.2 | 91 | -1.382 | -1.91 | 1.909924 | 3.6481 | 2.63962 |
| Responden 52 | 99.2 | 97 | 4.618 | 4.09 | 21.32592 | 16.7281 | 18.88762 |
| Responden 53 | 98.4 | 90 | 3.818 | -2.91 | 14.57712 | 8.4681 | -11.1104 |
| Responden 54 | 98 | 96 | 3.418 | 3.09 | 11.68272 | 9.5481 | 10.56162 |
| Responden 55 | 98.8 | 100 | 4.218 | 7.09 | 17.79152 | 50.2681 | 29.90562 |
| Responden 56 | 96 | 94 | 1.418 | 1.09 | 2.010724 | 1.1881 | 1.54562 |
| Jumlah | 5295.6 | 5203 | 0.04 | 0.04 | 832.9661 | 960.5536 | 781.0207 |

TABEL**Nilai-nilai Kritis F****untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05**

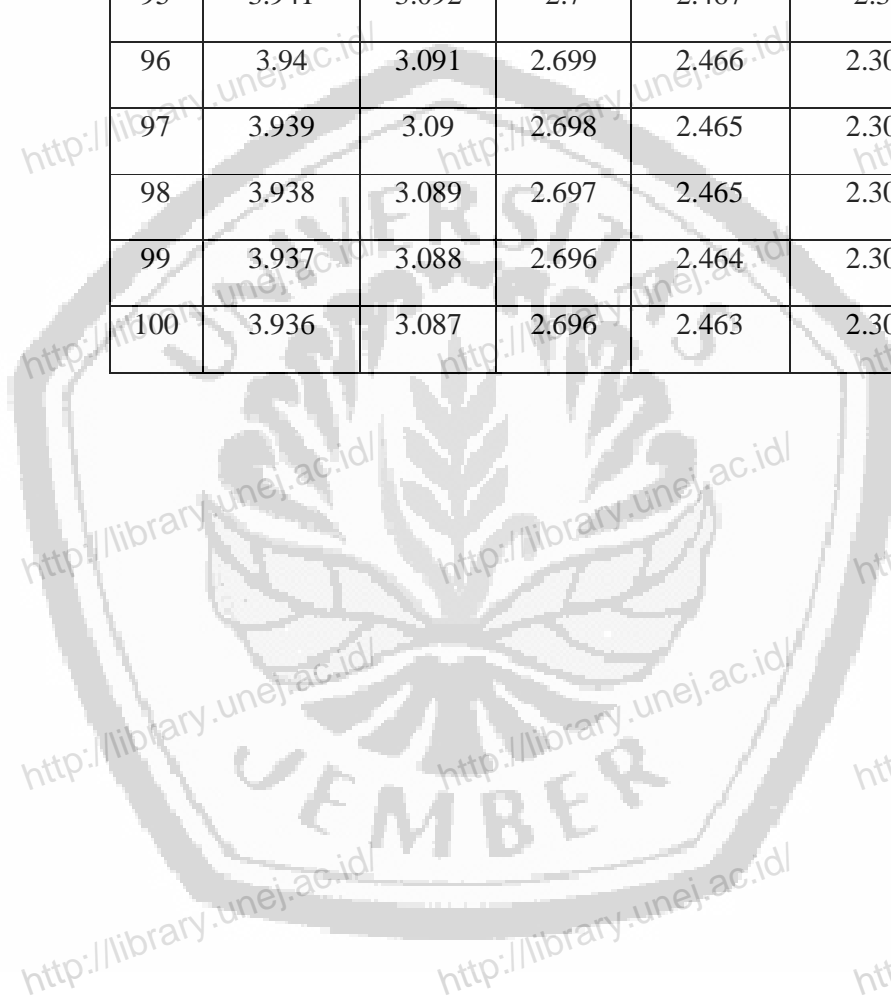
| df2 | df 1 | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 161.4 | 199.5 | 215.7 | 224.6 | 230.2 |
| 2 | 18.51 | 19 | 19.16 | 19.25 | 19.3 |
| 3 | 10.13 | 9.552 | 9.277 | 9.117 | 9.013 |
| 4 | 7.709 | 6.944 | 6.591 | 6.388 | 6.256 |
| 5 | 6.608 | 5.786 | 5.409 | 5.192 | 5.05 |
| 6 | 5.987 | 5.143 | 4.757 | 4.534 | 4.387 |
| 7 | 5.591 | 4.737 | 4.347 | 4.12 | 3.972 |
| 8 | 5.318 | 4.459 | 4.066 | 3.838 | 3.687 |
| 9 | 5.117 | 4.256 | 3.863 | 3.633 | 3.482 |
| 10 | 4.965 | 4.103 | 3.708 | 3.478 | 3.326 |
| 11 | 4.844 | 3.982 | 3.587 | 3.357 | 3.204 |
| 12 | 4.747 | 3.885 | 3.49 | 3.259 | 3.106 |
| 13 | 4.667 | 3.806 | 3.411 | 3.179 | 3.025 |
| 14 | 4.6 | 3.739 | 3.344 | 3.112 | 2.958 |
| 15 | 4.543 | 3.682 | 3.287 | 3.056 | 2.901 |
| 16 | 4.494 | 3.634 | 3.239 | 3.007 | 2.852 |
| 17 | 4.451 | 3.592 | 3.197 | 2.965 | 2.81 |
| 18 | 4.414 | 3.555 | 3.16 | 2.928 | 2.773 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 19 | 4.381 | 3.522 | 3.127 | 2.895 | 2.74 |
| 20 | 4.351 | 3.493 | 3.098 | 2.866 | 2.711 |
| 21 | 4.325 | 3.467 | 3.072 | 2.84 | 2.685 |
| 22 | 4.301 | 3.443 | 3.049 | 2.817 | 2.661 |
| 23 | 4.279 | 3.422 | 3.028 | 2.796 | 2.64 |
| 24 | 4.26 | 3.403 | 3.009 | 2.776 | 2.621 |
| 25 | 4.242 | 3.385 | 2.991 | 2.759 | 2.603 |
| 26 | 4.225 | 3.369 | 2.975 | 2.743 | 2.587 |
| 27 | 4.21 | 3.354 | 2.96 | 2.728 | 2.572 |
| 28 | 4.196 | 3.34 | 2.947 | 2.714 | 2.558 |
| 29 | 4.183 | 3.328 | 2.934 | 2.701 | 2.545 |
| 30 | 4.171 | 3.316 | 2.922 | 2.69 | 2.534 |
| 31 | 4.16 | 3.305 | 2.911 | 2.679 | 2.523 |
| 32 | 4.149 | 3.295 | 2.901 | 2.668 | 2.512 |
| 33 | 4.139 | 3.285 | 2.892 | 2.659 | 2.503 |
| 34 | 4.13 | 3.276 | 2.883 | 2.65 | 2.494 |
| 35 | 4.121 | 3.267 | 2.874 | 2.641 | 2.485 |
| 36 | 4.113 | 3.259 | 2.866 | 2.634 | 2.477 |
| 37 | 4.105 | 3.252 | 2.859 | 2.626 | 2.47 |
| 38 | 4.098 | 3.245 | 2.852 | 2.619 | 2.463 |
| 39 | 4.091 | 3.238 | 2.845 | 2.612 | 2.456 |
| 40 | 4.085 | 3.232 | 2.839 | 2.606 | 2.449 |
| 41 | 4.079 | 3.226 | 2.833 | 2.6 | 2.443 |
| 42 | 4.073 | 3.22 | 2.827 | 2.594 | 2.438 |

| | | | | | |
|-----------|-------------|-------|-------|-------|-------|
| 43 | 4.067 | 3.214 | 2.822 | 2.589 | 2.432 |
| 44 | 4.062 | 3.209 | 2.816 | 2.584 | 2.427 |
| 45 | 4.057 | 3.204 | 2.812 | 2.579 | 2.422 |
| 46 | 4.052 | 3.2 | 2.807 | 2.574 | 2.417 |
| 47 | 4.047 | 3.195 | 2.802 | 2.57 | 2.413 |
| 48 | 4.043 | 3.191 | 2.798 | 2.565 | 2.409 |
| 49 | 4.038 | 3.187 | 2.794 | 2.561 | 2.404 |
| 50 | 4.034 | 3.183 | 2.79 | 2.557 | 2.4 |
| 51 | 4.03 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 |
| 52 | 4.027 | 3.175 | 2.783 | 2.55 | 2.393 |
| 53 | 4.023 | 3.172 | 2.779 | 2.546 | 2.389 |
| 54 | 4.02 | 3.168 | 2.776 | 2.543 | 2.386 |
| 55 | 4.016 | 3.165 | 2.773 | 2.54 | 2.383 |
| 56 | 4.013 | 3.162 | 2.769 | 2.537 | 2.38 |
| 57 | 4.01 | 3.159 | 2.766 | 2.534 | 2.377 |
| 58 | 4.007 | 3.156 | 2.764 | 2.531 | 2.374 |
| 59 | 4.004 | 3.153 | 2.761 | 2.528 | 2.371 |
| 60 | 4.001 | 3.15 | 2.758 | 2.525 | 2.368 |
| 61 | 3.998 | 3.148 | 2.755 | 2.523 | 2.366 |
| 62 | 3.996 | 3.145 | 2.753 | 2.52 | 2.363 |
| 63 | 3.993 | 3.143 | 2.751 | 2.518 | 2.361 |
| 64 | 3.991 | 3.14 | 2.748 | 2.515 | 2.358 |
| 65 | 3.989 | 3.138 | 2.746 | 2.513 | 2.356 |
| 66 | 3.986 | 3.136 | 2.744 | 2.511 | 2.354 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 67 | 3.984 | 3.134 | 2.742 | 2.509 | 2.352 |
| 68 | 3.982 | 3.132 | 2.74 | 2.507 | 2.35 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.737 | 2.505 | 2.348 |
| 70 | 3.978 | 3.128 | 2.736 | 2.503 | 2.346 |
| 71 | 3.976 | 3.126 | 2.734 | 2.501 | 2.344 |
| 72 | 3.974 | 3.124 | 2.732 | 2.499 | 2.342 |
| 73 | 3.972 | 3.122 | 2.73 | 2.497 | 2.34 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.728 | 2.495 | 2.338 |
| 75 | 3.968 | 3.119 | 2.727 | 2.494 | 2.337 |
| 76 | 3.967 | 3.117 | 2.725 | 2.492 | 2.335 |
| 77 | 3.965 | 3.115 | 2.723 | 2.49 | 2.333 |
| 78 | 3.963 | 3.114 | 2.722 | 2.489 | 2.332 |
| 79 | 3.962 | 3.112 | 2.72 | 2.487 | 2.33 |
| 80 | 3.96 | 3.111 | 2.719 | 2.486 | 2.329 |
| 81 | 3.959 | 3.109 | 2.717 | 2.484 | 2.327 |
| 82 | 3.957 | 3.108 | 2.716 | 2.483 | 2.326 |
| 83 | 3.956 | 3.107 | 2.715 | 2.482 | 2.324 |
| 84 | 3.955 | 3.105 | 2.713 | 2.48 | 2.323 |
| 85 | 3.953 | 3.104 | 2.712 | 2.479 | 2.322 |
| 86 | 3.952 | 3.103 | 2.711 | 2.478 | 2.321 |
| 87 | 3.951 | 3.101 | 2.709 | 2.476 | 2.319 |
| 88 | 3.949 | 3.1 | 2.708 | 2.475 | 2.318 |
| 89 | 3.948 | 3.099 | 2.707 | 2.474 | 2.317 |
| 90 | 3.947 | 3.098 | 2.706 | 2.473 | 2.316 |

| | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 91 | 3.946 | 3.097 | 2.705 | 2.472 | 2.315 |
| 92 | 3.945 | 3.095 | 2.704 | 2.471 | 2.313 |
| 93 | 3.943 | 3.094 | 2.703 | 2.47 | 2.312 |
| 94 | 3.942 | 3.093 | 2.701 | 2.469 | 2.311 |
| 95 | 3.941 | 3.092 | 2.7 | 2.467 | 2.31 |
| 96 | 3.94 | 3.091 | 2.699 | 2.466 | 2.309 |
| 97 | 3.939 | 3.09 | 2.698 | 2.465 | 2.308 |
| 98 | 3.938 | 3.089 | 2.697 | 2.465 | 2.307 |
| 99 | 3.937 | 3.088 | 2.696 | 2.464 | 2.306 |
| 100 | 3.936 | 3.087 | 2.696 | 2.463 | 2.305 |



Dokumentasi Foto Penelitian di SMK Negeri 1 Jember



Gambar 1. Kegiatan Siswa SMK Negeri 1 Jember Menganalisis Bukti Transaksi



Gambar 2. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Jember



Gambar 3. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Jember